



**MENINGKATKAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG MELALUI
LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**O
l
e
h**

LATIPAH HANNUM
NIM. 33.13.3.138

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017



**MENINGKATKAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG MELALUI
LAYANAN INFORMASI PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

Oleh

**LATIPAH HANNUM
NIM. 33.13.3.138**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Saiful Ahyar Lubis, M.A.
NIP. 19551105 198503 1 001**

**Drs. Khairuddin, M.Pd
NIP.19621203 198903 1 002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017

Hal : Istimewa Medan, Juni 2017
Lampiran : -
Prihal : Skripsi Kepada Yth

A.n Latipah Hannum

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan keguruan UIN Sumatera

Utara Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, terhadap skripsi saudara :

Nama : Latipah Hannum

Nim : 33.13.3.138

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam/S1

Judul Skripsi : Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang Melalui
Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII Madrasah
Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudari kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Saiful Ahyar Lubis, M.A.

Drs. Khairuddin, M.Pd.

NIP. 19551105 198503 1 001

NIP.19621203 198903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Latipah Hannum

Nim : 33.13.3.138

Program Studi : BKI-4/S1

Judul skripsi : **MENINGKATKAN PEMANFAATAN WAKTU**

LUANG MELALUI LAYANAN INFORMASI PADA

SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH

MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil ciplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Juli 2007

Yang membuat pernyataan

Latipah Hannum

Nim. 33.13.3.138

ABSTRAK

Nama : Latipah Hannum

Nim : 33133138

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA

Pembimbing II : Drs. Khairuddin, M.Pd

Judul : Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang
Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII
Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA
Medan

Kata Kunci : Pemanfaatan Waktu Luang dan Layanan Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang melalui layanan informasi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Di dalam pendekatan setiap siklus menggunakan model Kemmis & Teggart yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan, tepatnya di kelas VIII yang jumlah siswanya sebanyak 41 orang. Jumlah siswa laki-laki sebanyak 23 orang dan perempuan 18 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) Tes, (2) Observasi, (3) Wawancara Singkat.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil instrument angket yang diberikan sebelum tindakan 7,31%, setelah tindakan di siklus I 53,68% dan siklus II meningkat menjadi 82,92%. Jadi hasil peningkatan dari siklus I ke II diperoleh adalah layanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan. Saran yang bisa diberikan adalah penelitian melalui layanan informasi dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru BK, lembaga, maupun pengembangan pendidikan lainnya dengan harapan melalui layanan informasi ini dapat meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Layanan Informasi dapat meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan.

Medan, Juli 2017

Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, M.A.
NIP. 195511051985031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikanNya kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi yang berjudul “**Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan**”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad SAW semoga kita memperoleh syafaatnya diyaumul akhir Amin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangNya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari banyak pihak yang telah ikut membantu secara material maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang teristimewa kepada kedua orang tua saya, **Ayah tercinta Darmahasi Daulay** dan **Ibu tercinta Mina Sari Harahap** yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam Ibu Dr. H. Ira Suryani, M.Si.
2. Pembimbing I Prof. Dr. Saiful Akhyar Lubis, MA dan Pembimbing II Drs. Khairuddin, M.Pd yang sudah membimbing saya dalam proses penulisan skripsi.
3. Seluruh dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
4. Pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan yang telah memberikan izin dan memberikan informasi sehubungan dengan pengumpulan data pada penelitian ini.
5. Saudara saya **Amirul Hasan** yang telah memberikan semangat dan doa.
6. Para sahabat **Dessy Novalia, Zakiyatul Husna dan Sutrisno** yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Seluruh teman-teman BKI-4 yang telah bersama-sama berjuang dan saling mendukung.
8. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalam,

Medan, Juli 2017

Penulis

Latipah Hannum
NIM. 33133138

DAFTAR ISI

SURAT ISTIMEWA

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	6
1. Bimbingan dan Konseling	6
a. Pengertian Bimbingan dan Konseling	6
b. Perlunya Bimbingan dan Konseling	8
2. Waktu Luang	9
a. Pengertian Waktu luang	9
b. Manfaat Mengisi Waktu Luang	14
c. Permasalahan Dalam Pemanfaatan Waktu Luang	17
d. Kegiatan Dalam Mengisi Waktu Luang	18
3. Layanan Informasi	21

a. Pengertian Layanan Informasi	21
b. Komponen Layanan Informasi	22
c. Asas Layanan Informasi	24
d. Pendekatan, Strategi dan Teknik Layanan Informasi	24
e. Narasumber Layanan Informasi	26
f. Waktu dan Tempat, Program Elektronik Layanan Informasi	27
g. Operasionalisasi Layanan Informasi	27
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Subjek Penelitian	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Prosedur Observasi	33
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	42
a. Profil Madrasah	42
b. Sejarah madrasah	42
c. Visi madrasah	45
d. Misi madrasah	45
B. Uji Hipotesis	45
a. Hasil Penelitian Pra-Siklus	46
b. Hasil Penelitian Sesudah Tindakan Siklus I	58
c. Hasil Penelitian Sesudah Tindakan Siklus II	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Kriteria Skala Penilaian	38
2. Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Skala Pemanfaatan Waktu Luang	38
3. Tabel 3. Jadwal Rencana Penelitian	41
4. Tabel 4. Jumlah dan Kondisi Bangunan	43
5. Tabel 5. Rekap Jumlah Siswa	44
6. Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Pra-Siklus	46
7. Tabel 7. Hasil Analisis Kondisi Awal Angket	47
8. Tabel 8. Tabel Kriteria Penilaian	49
9. Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Siklus I	49
10. Tabel 10. Hasil Analisis Angket Siklus I	50
11. Tabel 11. Tabel Kriteria Penilaian	55
12. Tabel 12. Jadwal Pelaksanaan Siklus II	57
13. Tabel 13. Hasil Analisis Angket Siklus II	60
14. Tabel 14. Tabel Kriteria Penilaian	63
15. Tabel 15. Peningkatan Hasil Analisis Angket	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laiseg
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Layananan (RPL)
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Layananan (RPL)
Lampiran 4	Lembar Observasi Alat Penilaian
Lampiran 5	Kisi-Kisi Angket Waktu Luang Uji Validitas
Lampiran 6	Kisi-Kisi Angket Waktu Luang Setelah Uji Validitas
Lampiran 7	Angket Waktu Luang Sesudah Uji Validitas
Lampiran 8	Wawancara
Lampiran 9	Daftar Hadir Peneliti
Terlampir 10	Daftar Hadir Siswa
Terlampir 11	Uji Validitas Angket (Excel)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para peserta didik memandang sekolah sebagai lembaga yang dapat mewujudkan cita-cita mereka. Sementara orangtua menaruh harapan kepada sekolah untuk dapat mendidik anak agar menjadi orang pintar, terampil, dan berakhlak mulia.¹ Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para siswa belajar merupakan kata yang tidak asing, bahkan sudah tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal atau non formal. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.²

Masalah yang kerap muncul yaitu siswa tidak dapat mengatur waktu dengan baik, salah satunya yaitu bagaimana mengatur waktu luang yang dimiliki oleh siswa. Waktu berlalu dengan cepat dan tidak akan kembali lagi bahkan tidak ada gantinya, maka waktu adalah harta yang paling mahal dan berharga yang dimiliki oleh manusia. Waktu merupakan saat dan tempat untuk bekerja. Waktu merupakan modal yang sesungguhnya bagi manusia. Orang yang tidak mengerti akan pentingnya waktu, ataupun nilai dari sebuah periode waktu. Niscaya ia akan menyesali dirinya sendiri, namun tidak ada lagi manfaat dari penyesalannya

¹Syamsu Yusuf dan Juantika Nurihsan, (2011), *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 3

²Muhibbin Syah, (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 87

tersebut. Karena sedemikian rupa pentingnya waktu, hingga dianggap merupakan kehidupan manusia yang hakiki, maka bagi manusia muslim ada kewajiban-kewajiban terhadap waktu yang harus ia sadari dan selalu dalam perhatiannya, mereka tidak hanya sekedar mesti tahu dan mengerti tapi harus meyakini lalu mengerjakan dengan sungguh-sungguh.³

Kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan waktu di luar kegiatan belajar mengajar, baik di saat jam istirahat, pulang sekolah, atau sedang libur sekolah. Waktu seperti ini kebanyakan para siswa akan melakukan hal yang disukainya seperti bercengkrama dengan teman, berkumpul dengan teman-teman di kantin sekolah, sibuk dengan *gadget*, bermain di warung internet dan lain-lain. Padahal di waktu seperti ini para siswa dapat memanfaatkannya dengan melakukan hal yang positif dan bermanfaat bagi siswa seperti diskusi kelompok, mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya atau di saat libur sekolah para siswa dapat melakukan kegiatan seperti mempelajari sesuatu hal yang baru, mengasah *hobby*, membuat kerajinan tangan, dan lain-lain.

Bimbingan dan konseling dapat meminimalisir permasalahan seperti ini dengan cara menggunakan layanan bimbingan dan konseling, salah satunya dengan menggunakan layanan informasi. Layanan informasi ini bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenai diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan

³Yusuf Qardhawi, (2014), *Manajemen Waktu dalam Islam*, Jakarta: Firdauss Pressindo, hal. 27

kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan.⁴

Bentuk nyata dari gerakan bimbingan dan konseling yang formal berasal dari Amerika Serikat yang telah dimulai pengembangannya sejak Frank Parson mendirikan sebuah badan bimbingan yang disebut *Vocational Bureau* di Boston pada tahun 1908. Badan ini selanjutnya diubah namanya menjadi *Vocational Guidance Bureau*. Usaha Parson inilah yang menjadi cikal bakal pengembangan gerakan bimbingan dan konseling di seluruh dunia termasuk Indonesia. Oleh sebab itu, dalam rangka lebih memahami pengertian bimbingan dan konseling perlu ditinjau pengertian bimbingan dan konseling secara lebih luas untuk dijadikan pangkal tolak bagi pembahasan seluk beluk bimbingan dan konseling lebih jauh.⁵

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muallimin UNIVA Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas selanjutnya peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa tidak bisa mengatur waktu sehingga siswa tidak melakukan hal yang bermanfaat

⁴Sukardi Dewa Ketut, (2010), *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 77

⁵Prayitno dan Erman Amti, (2009), *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 92

2. Kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap waktu luang
3. Pelaksanaan pemberian layanan informasi yang dilakukan guru BK di sekolah yang masih kurang maksimal

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana siswa memanfaatkan waktu luang sebelum dilaksanakan layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan ?
2. Bagaimana siswa memanfaatkan waktu luang sesudah dilaksanakan layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan ?
3. Apakah pemberian layanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana siswa memanfaatkan waktu luang sebelum dilaksanakan layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana siswa memanfaatkan waktu luang sesudah dilaksanakan layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan

3. Untuk mengetahui apakah pemberian layanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diharapkan dapat dipetik dan diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pendidikan bimbingan dan konseling.
 - b. Memperluas pemahaman tentang pelaksanaan dan peran layanan informasi dalam membantu meningkatkan pemanfaatan waktu luang para siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah, bagi seluruh guru dan siswa agar dapat menambah informasi serta mampu menerapkan informasi tersebut di kehidupan sehari-hari, dan dapat menyelesaikan masalah yang dialami terutama mengenai pemanfaatan waktu luang.
 - b. Bagi Guru BK, sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru pembimbing dan mampu memenuhi kebutuhan siswa mengenai kegiatan di waktu luang.
 - c. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai nilai tambahan bagi peneliti sendiri guna meningkatkan pengetahuan di bidang layanan informasi dan dalam memanfaatkan waktu luang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counseling*” dalam bahasa Inggris. Secara harfiah istilah “*guidance*” dan akar kata “*guide*” berarti : mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*).⁶

Beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Sherzer & Stone dalam Abu Bakar M. Luddin menyatakan :

Bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat paham akan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan kehidupan pada umumnya.⁷

Adapun konseling menurut Prayitno dan Erman Amti adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Sejalan dengan itu, Winkel mendefinisikan konseling sebagai serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu konseli/klien

⁶Ahmad Juntika Nurihsan, (2006), *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: PT. Refika Aditama, hal. 15

⁷Abu Bakar M. Luddin, (2009), *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Cita Pustaka, hal. 10

secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus.⁸

b. Perlunya Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang bersumber pada kehidupan manusia. Kenyataan menunjukkan bahwa manusia sering menghadapi persoalan-persoalan yang silih berganti di dalam kehidupannya. Persoalan yang satu dapat diatasi, timbul persoalan lain. Persoalan lain dapat diatasi timbul pula persoalan lain, demikian seterusnya. Oleh karena itu hal yang wajar bagi manusia untuk mengenal dirinya sebaik-baiknya.

Manusia perlu mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya. Dengan mengenal dirinya sendiri, mereka akan dapat bertindak dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Walaupun demikian, tidak semua manusia mampu mengenal segala kemampuan dirinya. Mereka ini memerlukan bantuan orang lain agar dapat mengenal diri sendiri, lengkap dengan segala kemampuan yang dimilikinya dan bantuan tersebut dapat diberikan oleh bimbingan dan konseling. Pada kenyataannya, bimbingan dan konseling juga diperlukan, baik oleh masyarakat yang belum maju maupun masyarakat yang modern. Hal tersebut akan dibicarakan lebih lanjut dalam perkembangan bimbingan dan konseling. Lebih-lebih dalam masyarakat yang modern karena persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat modern sangatlah kompleks. Makin maju masyarakat maka akan makin kompleks persoalan-persoalan yang dihadapi oleh anggota masyarakat.⁹

2. Waktu Luang

⁸Anas Salahudin,(2010), *Bimbingan dan Konseling*, Bandung:Pustaka Setia, hal. 15

⁹Bimo Walgito, (2010), *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset, hal. 10

a. Pengertian Waktu Luang

Waktu luang adalah nikmat yang sering dilupakan dan tidak disyukuri serta tidak diketahui. Kekosongan atau waktu luang yang dimaksudkan adalah saat sunyi dari kesibukan-kesibukan dunia yang menghambat seseorang untuk melaksanakan urusan akhiratnya.¹⁰

Dalam bahasa inggris waktu luang dikenal dengan sebutan *leisure*, kata *leisure* sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *licere* yang berarti diizinkan (*to be permitted*) atau menjadi bebas (*to be free*). Kata lain dari *leisure* adalah *loisir* yang berasal dari bahasa perancis yang artinya waktu luang (*free time*).¹¹

Negara-negara maju telah membuktikan kemampuan memanfaatkan waktu luang. Dampaknya terlihat pada pribadi bangsa yang maju dan makmur. Mereka beraktivitas pada waktu luang, bukan pada jam kerja. Hendaknya, kegiatan di waktu luang dilakukan dengan santai, bukan karena terpaksa. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang waktu luang :

1. Rabiltuz berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu yang tersisa dari pekerjaan yang diharuskan atau sisa waktu belajar, atau waktu untuk melaksanakan kewajiban sehari-hari
2. Negara-negara Barat mendefenisikan waktu luang adalah waktu bebas yang tersisa dari 24 jam setelah dikurangi untuk kegiatan penting sehari-hari termasuk tidur. Orang-orang mengisi waktu tersebut dengan kegiatan santai sesuai keinginannya
3. Muhammad Adil Khithab berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu bebas yang oleh seseorang diisi sesuai dengan kegiatan yang dikehendaknya
4. Kelompok Pendidik Masyarakat mengatakan bahwa waktu luang adalah waktu yang diisi secara bebas langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencari upah. Dengan kata lain, waktu luang adalah waktu tambahan/sisa dari kerja yang dilakukan oleh setiap orang yang bertujuan mencari nafkah¹²

¹⁰Yusuf Qardhawi, (2014), *Manajemen Waktu dalam Islam*, Jakarta: Firdauss Pressindo, hal. 39

¹¹Ari Setiyani. (2012). Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak. *Jurnal Waktu Luang*, hal. 10

¹²Muhammad Farmawi, (2001), *Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak*, Jakarta: Gema Insani Press, hal. 51-52

Memaknai waktu luang bukan berarti sama sekali tidak beraktivitas. Kita tetap beraktivitas, namun dalam bentuk berbeda. Para filsuf Yunani Kuno seperti Plato dan Aristoteles mengatakan bahwa waktu luang yang penuh adalah kekayaan yang tak terhingga. Kita dapat mengisinya untuk berpikir, berefleksi, dan mengembangkan kemampuan diri.¹³

Waktu luang menurut Ahmad H. Kanzun merupakan :

Saat yang kondusif bagi pengembangan *hobby*, mengembangkan potensi untuk menorehkan prestasi, serta menggiatkan siswa dalam agenda-agenda yang terarah, dan berbagai aktivitas yang dapat membuahkan dua hal sekaligus, yakni melepas kepenatan sehingga hati dan pikiran menjadi terang dan ringan sekaligus menanamkan berbagai bimbingan dan pengarahan.¹⁴

Kemudian Taylor juga berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu yang bebas dari berbagai macam gangguan, dan jauh dari aneka macam kesibukan yang biasa dilakukan. Terlepas dari berbagai kesibukan sehari-hari maka sisa waktu yang dimiliki dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan produktif.¹⁵

Melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja, mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami

¹³Imanuel kristo, (2009), *Menjadi Bahagia Dengan Perjumpaan*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulis, hal. 54

¹⁴Kanzun dan Ahmad Hasan, (2002), *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka hal. 9

¹⁵Taylor dan Harold L, (2007), *Manajemen Waktu*, Tangerang: Binapura Aksara, hal. 241

gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu.¹⁶

Torkildesen Gorge di dalam bukunya *Leisure and Receration Management*, waktu luang dimulai sejak revolusi industri, yang terjadi di abad 20, hingga tercatat beragam definisi waktu luang diantaranya :

1. Waktu luang sebagai waktu

Waktu luang sebagai waktu digambarkan sebagai waktu senggang setelah segala kebutuhan telah selesai dilakukan. Yang mana, hal ini memberikan tambahan waktu (*surepus time*) untuk melakukan segala hal sesuai dengan keinginan. Pernyataan tersebut di dukung oleh Brightbil yang beranggapan bahwa: “waktu luang erat kaitannya dengan waktu apabila masuk dalam kategori *discretioneri time*, yaitu: waktu yang digunakan menurut penilaian dan pilihan kita sendiri”.

2. Waktu luang sebagai aktivitas

Waktu luang merupakan sesuatu yang terbentuk dari berbagai macam kegiatan baik itu sifatnya mendidik atau menghibur. Pernyataan ini di dasarkan oleh pengakuan dari pihak *The International Group Of The Sosial Science Of Leisure* yang menyatakan bahwa: “waktu luang berisikan berbagai macam kegiatan yang mana seorang akan mengikuti keinginannya sendiri baik untuk beristirahat, menghibur diri sendiri, menambah pengetahuan atau mengembangkan keterampilannya secara objektif atau untuk meningkatkan

¹⁶Fachrun Nisar. 2014. Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin). *Jurnal Waktu Luang*, Hal. 11-13

keikutsertaan dalam bermasyarakat setelah ia melepaskan diri dari pekerjaan, keluarga dan sosial”.

3. Waktu luang sebagai suasana hati atau sikap mental yang positif

Sebagai suatu suasana hati atau sikap yang positif (*state of being*), Pierer beranggapan bahwa: “waktu merupakan hal yang berhubungan dengan kejiwaan dan sikap yang berhubungan dengan hal-hal keagamaan, hal ini bukan dikarenakan oleh faktor-faktor yang datang dari luar. Hal ini juga bukan merupakan, liburan, akhir pekan, atau libur panjang. Sejak awal, ia merupakan suatu keadaan dalam jiwa atau sikap dalam suatu pola pemikiran”.

4. Waktu luang sebagai sesuatu yang memiliki arti yang luas

Waktu luang sebagai relaksasi, hiburan, dan pengembangan diri. Dengan dalam mencari kebahagiaan, yang berhubungan dengan tugas baru, kebijakan baru, dan kebudayaan baru.

5. Waktu luang sebagai gaya hidup

Seperti yang di jelaskan oleh Goodale and Godaye dalam *the evolution of leuseur* bahwa “waktu luang adalah suatu kehidupan yang bebas dari tekanan-tekanan yang berasal dari luar kebudayaan seseorang dan lingkungannya sehingga mampu untuk bertindak sesuai rasa kasih yang tak terelakan yang bersifat menyenangkan, dan menyediakan sebuah dasar keyakinan.¹⁷

Berdasarkan devinisi di atas dapat disimpulkan bahwa waktu luang adalah waktu dimana siswa terbebas dari segala tekanan atau tuntutan pekerjaan sehari-hari. Waktu yang dimaksudkan adalah di saat istirahat sekolah, di saat guru sedang berhalangan tidak bisa masuk kelas dan di saat libur sekolah sehingga dapat digunakan dengan keinginan sendiri yang bermanfaat bagi siswa.

¹⁷*Ibid*, hal. 11-13

Allah berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁸

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

مَغْبُونٌ فِيهِمَا النَّاسُ مِنَ الْفَرَاغِ الصَّحَّةُ

نِعْمَتَانِ

Artinya : Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang”. (HR. Bukhari)

Banyak sekali orang yang membuang-buang waktunya hanya untuk hal-hal yang tidak berguna. Dan kebanyakan dari mereka tidak menyadari bahwa mereka telah mensia-siakan waktu yang tidak akan mungkin kembali. Pesan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah keterbatasan waktu yang kita miliki. Waktu yang kita miliki tidaklah panjang, begitupun dengan masa hidup kita. Lantas bagaimana kemudian kita menggunakannya dengan baik dan benar ? adalah dengan beramal shalih.

Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Ashr ayat 1-3 yang berbunyi :

¹⁸Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹⁹

Waktu harus dimanfaatkan sebaik-baiknya karena ia takkan kembali. Waktu luang wajib diisi dengan hal-hal yang bermanfaat. Agar tidak menjadi orang yang rugi yaitu beriman dan beramal soleh , saling menasehati tentang kebenaran dan menasehati tentang kesabaran.

b. Manfaat Mengisi Waktu Luang

Manfaat mengisi waktu luang bisa dirasakan bila pemanfaatan waktu luang sesuai dengan kebutuhan. Manfaat mengisi waktu luang yaitu menurut Soetarlinah Sukadji adalah, dapat meningkatkan kesejahteraan jasmani, kesegaran mental dan emosional, mengenali kemampuan diri sendiri, mendukung konsep diri serta harga diri, sarana belajar dan pengembangan kemampuan, pelampiasan ekspresi dan keseimbangan jasmani, mental, intelektual, spiritual, maupun estetika, melakukan penghayatan terhadap apa yang anda sukai tanpa tidak mempedulikan segi materi.

Kemudian mengisi waktu luang juga berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan sosial, seperti :

¹⁹ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya

1. Meningkatkan daya kerja sehingga memacu prestasi dan produktivitas
2. Menambah konsumsi sehingga meningkatkan lapangan kerja
3. Mengurangi kriminalitas dan kenakalan
4. Meningkatkan kehidupan bermasyarakat²⁰

Selain manfaat mengisi waktu luang yang telah disebutkan di atas berikut akan dipaparkan mengenai manfaat pentingnya waktu luang untuk kesehatan jasmani, sosialisasi diri masyarakat, kestabilan ekonomi, dan kesuksesan manajemen.

1. Waktu luang untuk kesehatan jasmani

Dalam hal ini dengan waktu luang akan bisa menikmati kesegaran kembali, sebagaimana keadaan urat syaraf bebas dari ketegangan. Pemanfaatan waktu luang untuk meningkatkan kesehatan diantaranya :

- a. Membiasakan olahraga
 - b. Makan makanan ringan yang akan memberikan semangat
 - c. Mengendurkan urat-urat syaraf dengan bersantai
 - d. Menjauhi tempat keramaian yang dapat menimbulkan kebisingan di sekitar tempat beraktifitas
2. Waktu luang untuk sosialisasi diri di masyarakat

Dalam interaksi sosial baik skala individu maupun kelompok sebagaimana membutuhkan waktu luang yang dapat memperbaharui potensi dan kesiapan berinteraksi dengan yang lainnya. Pentingnya waktu luang yang sesuai dan cukup untuk merealisasikan keharmonisan sosial dalam hubungan sosial, yaitu :

- a. Menilai hubungan sosial dengan mengevaluasi yang berkembang antara dia dan orang yang ada disekelilingnya sesuai dengan opininya

²⁰Ari Setiyani. (2012). Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak. *Jurnal Waktu Luang*, hal. 13-14

- b. Menilai strata sosial yang dimiliki seseorang dalam satu komunitas
 - c. Memprediksi masa depan
 - d. Merencanakan masa depan
3. Waktu luang untuk kestabilan ekonomi

Seseorang yang menggunakan waktu luang maka ia dapat mengevaluasi kondisi ekonominya, yaitu dengan mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran serta menekan pengeluaran.

4. Waktu luang untuk kesuksesan manajemen

Waktu luang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dengan mereka, bersama-sama memikul tanggung jawab dan bangkit bersama mereka akan dapat meminimalisir ketegangan. Waktu luang dipergunakan juga menyusun strategi manajemen baru sehingga mengoreksi diri dan mengatur pekerjaan.²¹

c. Permasalahan dalam Pemanfaatan Waktu Luang

Kenyatannya dikalangan remaja menunjukkan adanya pemanfaatan waktu luang secara serampangan, tanpa adanya perencanaan yang matang, pengawasan maupun pengarahan. permasalahan yang biasa ditemukan dalam pemanfaatan waktu luang ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Remaja cenderung tidak menyukai pemanfaatan waktu luang dengan sesuatu yang menurutnya menuntut pemikiran dan beban target. Strategi yang bisa diambil oleh orang tua atau guru adalah dengan memberikan kegiatan yang diminati oleh anak tersebut. Sekolah bisa menyiapkan sarana prasarana (ekstrakurikuler) dan permainan yang bisa dimanfaatkan

²¹*Ibid*, hal. 15-16

siswa untuk bermain. Di rumah orang tua bisa juga menyediakan alat permainan yang disukai anak

2. Waktu luang dianggap remaja sebagai waktu untuk melakukan apapun yang disenanginya semata
3. Bagi orang tua waktu luang adalah waktu yang harus dimanfaatkan untuk sesuatu yang bermanfaat dan produktif dari sudut pandang orang tua, bukan dari sudut pandang anak
4. Orang tua menganggap bahwa waktu luang adalah waktu sia-sia sehingga rehatnya anak di waktu luang dianggap tidak memanfaatkan waktu secara maksimal. Ketika anak selonjoran di tempat tidur dengan membaca buku komik atau novel, sedang main game, jalan-jalan atau sekedar menonton televisi, maka cenderung kita menganggap mereka telah membuang waktu²²

d. Kegiatan dalam Mengisi Waktu Luang

Waktu luang dapat diisi oleh para siswa dengan berbagai kegiatan yang bersifat positif dan bermanfaat agar waktu yang dilalui para siswa tidak sia-sia. Kita sering menyaksikan orang yang menyia-nyiakan waktunya duduk sepanjang siang dan malam dihadapan meja-meja permainan. Halal dan haram tidak lagi mereka perhatikan, bahkan mereka sampai lupa mengingat Allah, lupa menunaikan shalat, serta lupa kewajiban-kewajiban agama dan kehidupan. Waktu yang kosong tidak akan berlalu begitu saja, sudah barang tentu akan terisi oleh kebaikan atau keburukan. Barangsiapa yang jiwanya tidak sibuk dengan kebenaran akan terisi dengan kebatilan. Maka berbahagialah orang yang mengisi

²²*Ibid*, hal. 20-21

waktu luangnya dengan kebaikan dan kebenaran, dan celakalah orang yang mengisi waktu luangnya dengan kejahatan dan kerusakan.²³

Begitu banyak kegiatan dan pilihan untuk mengisi waktu luang, mulai dari menonton televisi, menjelajah dunia maya di internet, ikut senam kebugaran, mengikuti seminar tentang pendidikan anak dan sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara beraturan dan bukan sepanjang waktu sehingga menjadi lebih bermakna.

Seiring dengan itu Dewa Ketut Sukardi mengatakan : Bagi para siswa waktu senggang (luang) itu tetap ada, dan semestinya disisihkan, waktu luang itu dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang positif di luar kegiatan rutin. Banyak lagi kegiatan positif yang dapat dilakukan para peserta didik dalam mengisi waktu senggang seperti, bergaul, mengikuti bimbingan belajar, berkumpul dengan keluarga dan kegiatan lainnya secara beraturan”.²⁴

Selain itu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang antara lain :

1. *Relaxation Activity* (Kegiatan Relaksasi), Menurut Soetarlinah Sukadji kegiatan relaksasi diantaranya kegiatan relaksasi aktif misalnya: membetulkan alat rumah tangga atau berbenah rumah, memperbaiki sepeda motor. Kegiatan tersebut sifatnya produktif cenderung meningkatkan keterampilan dan harga diri. Selain itu bisa melakukan relaksasi pasif dengan cara menonton televisi, mendengarkan musik, dan membaca tulisan ringan. Namun terlalu banyak melakukan kegiatan relaksasi pasif akan membuat kehilangan waktu untuk kegiatan yang lebih produktif
2. *Entertainment Activity* (Kegiatan Hiburan), Fine, Mortimer, & Robert, menyebutkan bahwa kegiatan hiburan atau rekreasi dapat mempromosikan penguasaan keterampilan, seperti olahraga partisipasi, hobi, dan kesenian atau mungkin lebih murni rekreasi seperti bermain *video game*, melamun atau nongkrong dengan teman-teman
3. *Personal Development Activity* (Kegiatan Pengembangan Diri), pengembangan diri termasuk kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas, mengembangkan bakat dan potensi, membangun modal manusia,

²³Yusuf Qardhawi, (2014), *Manajemen Waktu dalam Islam*, Jakarta: Firdauss Pressindo, hal. 38-40

²⁴Melda Krisna Dasvita, (2013), Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pratiwi 1 Padang, *Jurnal Waktu Luang*, Hal. 3-4

dan memfasilitasi kerja, meningkatkan kualitas hidup dan berkontribusi pada realisasi mimpi dan aspirasi serta pengembangan rohani²⁵

Berteman, bergaul dan mengikuti aktivitas disekitar rumah atau sekolah atau kegiatan yang berhubungan dengan kesiapannya menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya pergi ke perpustakaan, latihan soal-soal. Menurut Soetarlinah Sukadji, mengikuti kursus musik, kelompok teater, kursus bahasa asing, melukis, mengarang, membuat sajak, memasak, menata musik, kegiatan ini selain meningkatkan keterampilan, juga menimbulkan perasaan kesuksesan.

Menurut ahmad H. Kanzun, mengikuti kegiatan masjid yang merupakan pusat kegiatan keislaman dalam mengasah wawasan dan menambah pengetahuan di bidang keagamaan sebagai pedoman hidup. Selain itu, mengikuti kegiatan kemasyarakatan membentuk remaja sebagai generasi muda yang berkualitas, sangat diharapkan untuk dapat ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti segala kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dengan niat dan semangat yang positif. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama dan menumbuhkan rasa solidaritas.²⁶

Menurut Djojokuswito kegiatan-kegiatan waktu luang antara lain :

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (PMR, Paskibra, Basket, Volly, Vokal Group, Pramuka, dan lain-lain)
2. Masuk klub olahraga tertentu di luar sekolah
3. Aktif dalam organisasi di masyarakat (Karang Taruna, Forum Komunikasi Pelajar, dan lain-lain)

²⁵Ari Setiyani. (2012). Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak. *Jurnal Waktu Luang*, Hal. 17

²⁶*Ibid*, hal. 19

4. Mengikuti kursus-kursus (Bahasa Inggris, Komputer, Menari, dan lain-lain).²⁷

Allah berfirman dalam surah Al-Mu'minun ayat 1-3 yang berbunyi :

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ
الْغَوِّ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya : Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna.

Pesan yang terkandung dalam ayat tersebut adalah renungkanlah kehidupan kita hingga saat ini, apakah segala perbuatan kita bermanfaat. Mudah saja untuk menentukan suatu perbuatan apakah bermanfaat atau tidak, yakni dengan memikirkan perbuatan kita yang kita lakukan apakah mendekatkan kita pada Allah atau malah sebaliknya. Karena itu berhati-hatilah dengan waktu luang, kalau tidak bisa diisi dengan yang produktif, setidaknya isilah dengan yang tidak melalaikan.

3. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Informasi ini dapat diperoleh oleh berbagai sumber, dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (*high technology*). Diketahui bahwa

²⁷Melda Krisna Dasvita, (2013), Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pratiwi 1 Padang, *Jurnal Waktu Luang*, Hal. 6-7

berbagai informasi yang dimaksudkan memang tersedia, yang sering kali menjadi masalah adalah informasi yang dimaksudkan itu tidak sampai atau tidak terjangkau oleh mereka yang memerlukannya. Seseorang mengalami masalah, baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, bukan karena tidak menguasai informasi sebenarnya ada tetapi ia tidak mampu mengaksesnya.²⁸

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.²⁹

Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ta'ala anhu, bahwa Nabi SAW bersabda :

. عَنْي بَلِّغُوا وَلَوْ آيَةً .

Artinya : Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat (HR. Bukhari).

Dari hadist di atas dapat dipahami bahwa layanan informasi dilaksanakan dalam rangka membantu individu dalam memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, dan karir. Layanan informasi ini bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan

²⁸Prayitno, (2015), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, hal. 49

²⁹Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 61

dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan. Dengan demikian fungsi utama bimbingan yang didukung oleh kegiatan layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencegahan.³⁰

b. Komponen

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling, adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi, dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu pun dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.³¹

3. Materi Layanan

Jenis, luas dan kedalam informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini, identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para (calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga menjadi sangat

³⁰Hallen A, (2005), *Bimbingan dan Konseling*, Ciputat: PT. Ciputat Press, hal. 77

³¹Prayitno, (2015), *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang, hal.52

penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan kepada :

1. Informasi perkembangan diri.
2. Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral.
3. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi.
4. Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi.
5. Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan.
6. Informasi kehidupan berkeluarga.
7. Informasi kehidupan beragama.
8. Informasi karakter-cerdas.

Untuk keperluan layanan informasi, informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan. Informasi dimaksudkan itu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan tinggi.³²

c. Asas

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari para peserta maupun konselor. Asas kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat

³²*Ibid*, hal. 54-55

mempribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.³³

d. Pendekatan, Strategi dan Teknik

Layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada para pesertanya. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dan luwes dapat digunakan dalam forum dengan format klasikal dan kelompok. Format individual dapat diselenggarakan untuk peserta khusus, dengan informasi khusus, dan biasanya terkait dengan layanan konseling lainnya. Layanan informasi dalam forum yang lebih luas dapat berbentuk pertemuan umum, pameran, melalui media siaran tertulis dan elektronik ataupun cara-cara penyampaian lainnya.

1. Format

Untuk layanan informasi format yang umumnya dipakai adalah format klasikal dengan jumlah peserta yang terbatas (satu kelas atau gabungan beberapa kelas). Format kelompok digunakan untuk mendalami hal-hal yang dikemukakan dalam format klasikal. Format jarak jauh dapat juga dilakukan tetapi dirasakan cukup mahal.

2. Teknik

- a. Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi, Cara penyampaian informasi yang paling biasa dipakai adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab.

Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi di antara para peserta.

- b. Media, Dalam penyampaian informasi dapat digunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis dan grafis serta perangkat dan program

³³*Ibid*, hal. 56

elektronik (seperti radio, televisi, rekamana, komputer, OHP, LCD). “Papan Informasi” merupakan media yang cukup efektif apabila dikelola dengan baik dan bahan sajiannya aktual. Informasi dikemas dalam rekaman dengan perangkat kerasnya (rekaman audio, video, komputer) digunakan dalam layanan informasi yang bersifat “mandiri”, dalam arti peserta layanan atau klien sendiri dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan. Layanan informasi mandiri ini dapat terselenggara secara luwes, tanpa tergantung pada konselor secara pribadi, bebas dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapapun. Terlebih dahulu, layanan informasi mandiri itu dirancang dan disiapkan secara cermat oleh konselor.

- c. Acara Khusus, Melalui acara khusus, di sekolah misalnya, dapat digelar “Hari Karir” yang di dalamnya ditampilkan informasi tentang karir dalam spectrum yang luas. Berbagai kegiatan sebagaimana tersebut pada nomor-nomor di atas di selenggarakan. Waktu yang digunakan lebih lama, satu hari atau lebih. Pergelaran semacam “Hari Karir” itu dapat pula diselenggarakan untuk bidang-bidang informasi lainnya, di berbagai kesempatan dan tempat sekolah, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat digelar “Hari Hukum”, “Hari Anti Narkoba”, “Hari KB”, “Sadar Gempa dan Banjir”, “Hari Kebersihan Lingkungan”, dan sebagainya.³⁴

e. Nara Sumber

Penyelenggaraan layanan informasi tidak dimonopoli oleh konselor, pihak-pihak lain dapat diikutsertakan. Dalam hal ini peranan nara sumber sangat dominan. Sesuai dengan isi informasi dan para pesertanya, nara sumber diundang

³⁴*Ibid*, hal. 56-59

untuk menyajikan informasi yang dimaksudkan. Nara sumber dari luar lembaga sendiri (dari praktisi sehari-hari seperti tukang sate, tukang kebun, sampai akademisi tingkat tinggi seperti ahli geologi, ahli hubungan internasional) biasanya sangat diminati oleh para peserta layanan. Rencana penyelenggaraan layanan informasi dengan mengundang nara sumber terlebih dahulu direncanakan dengan cermat dan lengkap oleh konselor.

f. Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat penyelenggaraan layanan informasi sangat tergantung pada format dan isi layanan. Format klasikal dan isi layanan yang terbatas untuk para siswa dapat diselenggarakan di kelas-kelas menurut jadwal pembelajaran sekolah. Layanan informasi dengan acara khusus memerlukan waktu dan tempat tersendiri yang perlu diatur secara khusus.

g. Program Elektronik

Layanan informasi dapat ditampilkan melalui program elektronik/komputer. Program komputer interaktif tentang informasi disusun sedemikian rupa sehingga mendorong aktivitas BMB3 dalam memaknai informasi lewat komputernya.³⁵

h. Operasionalisasi Layanan

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarahan secukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3.

1. Perencanaan

³⁵*Ibid*, hal. 59-60

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan nara sumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

2. Pengorganisasian Unsur-Unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, nara sumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

3. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh nara sumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktifitas peserta.

4. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta, dan apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperoleh itu (yaitu dimensi tri guna hasil pembelajaran). Evaluasi lisan ataupun tertulis dapat digunakan untuk mengungkapkan pemahaman peserta tentang informasi yang baru saja disajikan. Dalam hal ini penilaian segera (laiseg) diperlukan. Penilaian jangka pendek (laijapen) dan jangka panjang (laijapang) diselenggarakan sesuai

dengan kegunaan materi informasi dalam kaitannya dengan pengentasan masalah klien yang secara khusus ditangani melalui layanan-layanan konseling lainnya.

5. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi. Dokumen LAPELPROG perlu disusun dan digunakan secara tepat.³⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu, hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Fachrun Nisar (2014) tentang “Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa”.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana mahasiswa dalam mengisi waktu luang yang mereka miliki. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling, selain itu peneliti juga akan menjelaskan permasalahan dalam pemanfaatan waktu luang, dan peneliti akan menggunakan layanan informasi untuk mendukung berhasilnya penelitian yang akan di lakukan.

³⁶*Ibid*, hal. 64-66

2. Melda Krisna Dasvita, (2013) tentang “Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pertiwi 1 Padang”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui secara jelas bagaimana siswa SMA Pertiwi 1 Padang dalam mengisi waktu luang. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling, selain itu peneliti juga akan menjelaskan permasalahan dalam pemanfaatan waktu luang dan peneliti akan menggunakan layanan informasi untuk mendukung berhasilnya penelitian yang akan di lakukan.
3. Ari Setiyani, (2012) tentang “Mengisi Waktu Luang Pada Siswa SMA Negeri 1 Ngemplak”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *survey*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran siswa SMA Negeri 1 Ngemplak dalam mengisi waktu luang. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling dan peneliti akan menggunakan layanan informasi untuk mendukung berhasilnya penelitian yang akan di lakukan.

C. Kerangka Berfikir

Waktu luang adalah waktu dimana seseorang terbebas dari segala tekanan atau tuntutan pekerjaan sehari-hari sehingga dapat digunakan dengan keinginan sendiri. Kegiatan yang bisa dilakukan seperti membaca buku, mengasah *hobby*,

olahraga, dan lain-lain. Hanya saja masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Guru BK untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa adalah melalui layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada siswa dengan tujuan membekali peserta didik dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri.

Melalui layanan informasi ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif baik untuk para siswa maupun orang lain.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
“Pelaksanaan Layanan Informasi dapat Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang yang Dilakukan Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin
UNIVA Medan T.A 2016/2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK). Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan informasi untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan T.A 2016/2017.

Kemmis dan Mc. Taggart mengatakan penelitian tindakan pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh sebab itu, pengertian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.³⁷

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan. Yang berjumlah 41 orang siswa, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

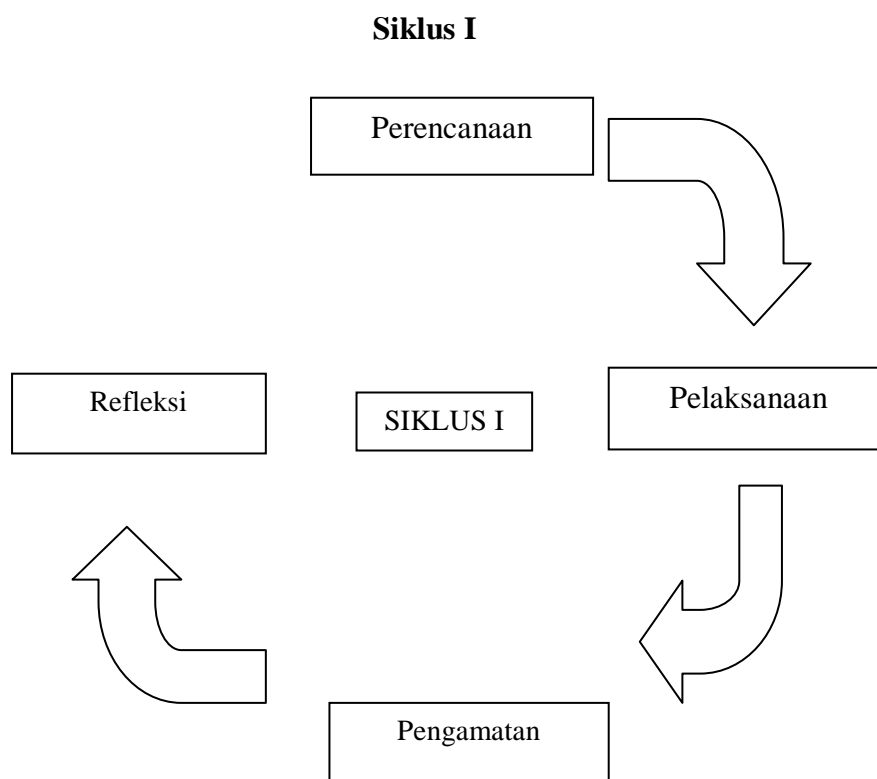
C. Tempat Dan Waktu Penelitian

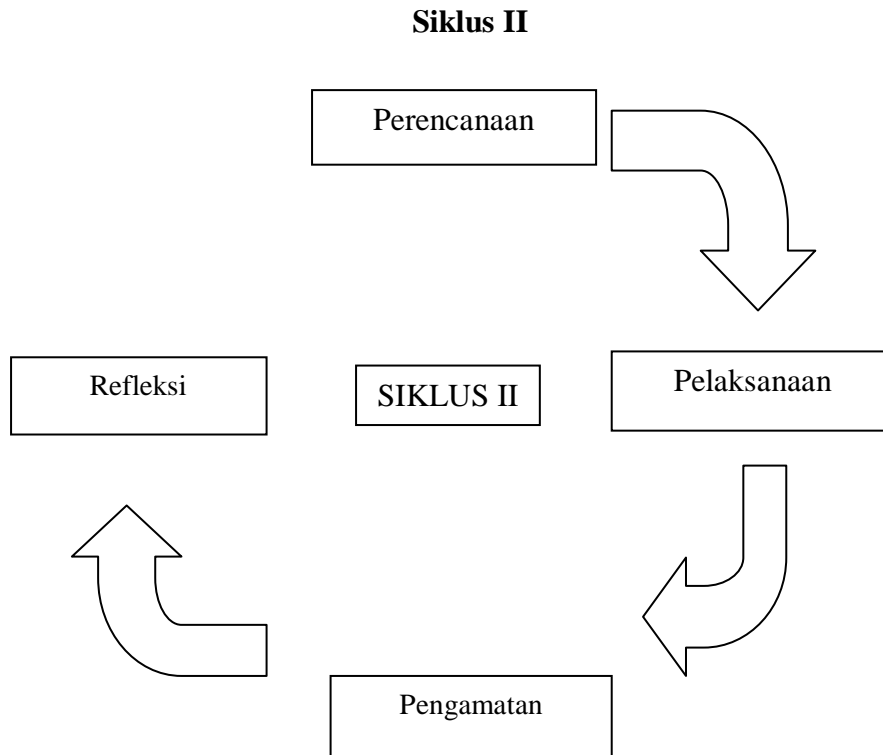
³⁷Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman, (2012), *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Indeks, hal. 156.

1. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan terletak di Jalan Sisimangaraja Km. 5,5 Medan Kota, Sumatera Utara.
2. Kegiatan penelitian ini direncanakan dimulai pada bulan Maret 2017 dan berakhir pada bulan April 2017.

D. Prosedur Observasi

Adapun prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan model siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut disajikan dalam gambar berikut:





Gambar 3.1. Proses Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Teggart

Untuk lebih meyakinkan diri peneliti sendiri akan hasil penelitian yang didapat melalui tindakan pada siklus I, maka peneliti mengulang kembali penelitiannya pada siklus II. Ini dilaksanakan sesuai dengan hasil evaluasi siklus I. Dalam prakteknya, prosedur penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi.

Desain Penelitian Untuk Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tindakan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian.

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan informasi siklus I serta materi layanan informasi
- b. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan kelompok yang akan mendapat layanan informasi

- c. Menyediakan format penilaian pelaksanaan layanan informasi
- d. Menyediakan alat dan perlengkapan pelaksanaan layanan informasi

2. Tindakan

Tahap kegiatan layanan informasi dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

- 1. Memberikan salam dan berdoa
- 2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- 3. Menyampaikan materi layanan
- 4. Melakukan tanya jawab
- 5. Melakukan evaluasi

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pemberian layanan informasi dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi dan menganalisis peningkatan perubahan melalui penilaian evaluasi diri siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan, kegiatan dilanjutkan pada siklus II. Sehingga hasil tindakan layanan lebih baik dari tindakan sebelumnya.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase sebagai berikut: 0-25% (kurang), 26-50%

(sedang), 51-74% (cukup), dan 75-100% (baik). Peneliti mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan penelitian.

Desain Penelitian Untuk Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tindakan yang dilakukan adalah menyiapkan seluruh perangkat yang diperlukan untuk penelitian.

- a. Menyiapkan rancangan pelaksanaan layanan informasi siklus II serta materi layanan informasi
- b. Mempersiapkan kegiatan layanan dengan mempersiapkan kelompok yang akan mendapat layanan informasi
- c. Menyediakan format penilaian pelaksanaan layanan informasi
- d. Menyediakan alat dan perlengkapan pelaksanaan layanan informasi

2. Tindakan

Tahap kegiatan layanan informasi dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah :

1. Memberikan salam dan berdoa
2. Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
3. Menyampaikan materi layanan
4. Melakukan tanya jawab
5. Melakukan evaluasi

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses pemberian layanan informasi dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan informasi, perhatian siswa dalam diskusi kelompok dan menganalisis peningkatan perubahan melalui penilaian evaluasi diri siswa.

4. Refleksi

Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses pemberian layanan dan hasil yang didapatkan, dalam refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menilai tindakan yang sudah dilaksanakan. Jika hasil yang diperoleh belum mencapai target yang telah ditetapkan, maka kegiatan penelitian sampai pada siklus II. Jika hasil belum mencapai target yang telah ditetapkan maka penelitian dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya atau siklus III.

5. Evaluasi

Keberhasilan penelitian ini akan dievaluasi melalui hasil analisis terhadap data yang didapatkan dari penelitian. Ukuran keberhasilan penelitian ini mengacu pada kriteria rentangan persentase standar lapangan atau sekolah yaitu 7,13% (kurang), 53,68% (cukup), 82,92% (baik). Hal ini sejalan dengan menurut Irianto sebagai berikut: 0-25% (kurang), 26-50% (sedang), 51-74% (cukup), dan 75-100% (baik).³⁸ Peneliti mengambil 75% sebagai batas persentase keberhasilan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dalam penelitian ini, maka digunakan alat dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan observasi.

1. Angket

Angket adalah suatu teknik atau cara memahami siswa dengan mengadakan komunikasi tertulis, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden secara tertulis pula. Angket ini diberikan di awal pelaksanaan siklus dan dilakukan untuk mengetahui tingkat

³⁸Agus Irianto, (2007), *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, hal.38.

kesadaran siswa terhadap waktu luang. Angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala *likert* tiga poin, dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Skala Penilaian

Pilihan	Skor
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket Skala Pemanfaatan Waktu Luang

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM	JUMLAH
Waktu Luang	Waktu luang sebagai waktu aktivitas	Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan	1,5,9, 15, 27	5
		1.Beristirahat	3	1
		2.Menghibur diri sendiri	2, 6, 10, 14, 18	5
		3.Menambah pengetahuan	4, 11, 13, 19, 23	5
		Keberagamaan	7, 8, 12, 16, 20, 21, 25, 29	8

	yang positif			
	Waktu luang	1. Kebudayaan baru	17, 24, 26	3
	sebagai sesuatu yang memiliki arti luas	2. Kebijakan baru	28, 30	2
	Waktu luang sebagai cara untuk hidup	Gaya hidup	22	1

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternative jawaban apakah siswa sudah memanfaatkan waktu luang. Dikategorikan dari tertinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengadakan penelitian dengan mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi dilakukan meliputi seluruh aktifitas kelompok sejak melakukan layanan informasi. Observer mengamati tindakan penelitian dalam melaksanakan tindakan.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dan informan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan layanan informasi, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan bimbingan konseling ini analisis yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yakni suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan layanan serta aktivitasnya selama layanan berlangsung.

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat dilihat dari beberapa persen tingkat keberhasilan yang ingin dicapai. Adapun kriteria penilaian dari setiap siklus adalah :

1. Skor 99-79 : Tinggi
2. Skor 78-57 : Sedang
3. Skor 56-35 : Rendah
4. Skor 34-13 : Sangat Rendah

Selanjutnya, untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut :³⁹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana P = jumlah perubahan peningkatan siswa

f = jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = jumlah siswa

Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari seberapa persen tingkat keberhasilan yang ingin dicapai dilihat dari meningkatnya memanfaatkan waktu luang siswa.

³⁹Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman, (2012), Penelitian tindakan dalam bimbingan konseling, Jakarta: PT Indeks, hal. 171.

Tabel 3
Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu									
		Maret		April				Mei			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan awal pelaksanaan tindakan										
2.	Siklus I - Pertemuan I - Pertemuan II										
3.	Siklus II - Pertemuan I - Pertemuan II										
4.	Analisis Data										
5.	Penyusunan Laporan										

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan, dengan data sebagai berikut :

1. Profil Madrasah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA
Medan
- b. Alamat sekolah : Jl. Sisingamangaraja Km 5,5 Komplek UNIVA
- c. NSM : 12.1.21.27.10.004
- d. Jenjang : Madrasah Tsanawiyah (MTs.)
- e. Status : Swasta
- f. Jenjang Akreditasi : Klasifikasi A
- g. Kelurahan / Desa : Harjosari I
- h. Kecamatan : Medan Amplas
- i. Kota : Medan
- j. Propinsi : Sumatera Utara

2. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin adalah Madrasah Plus, didirikan tahun 1958. Berorientasi pada sistem pendidikan nasional dan sistem pendidikan Al Washliyah yang memiliki kekhasan mengkaji kitab-kitab Islam klasik. Berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN/SM) Provinsi Sumatera Utara Nomor : Dp. 009843 tanggal 4 Oktober 2010, MTs. Mu'allimin Terakreditasi dengan peringkat " A ".

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin menerapkan sistem pembelajaran terpadu yang berbasis pada kompetensi ilmiah dan amaliah serta untuk menyahuti tuntutan perkembangan kurikulum dan kompetensi lulusan, Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin melakukan :

1. Modifikasi kurikulum pelajaran agama
2. Menyeimbangkan pembelajaran teoritik dan praktik
3. Konsentrasi terhadap kemampuan berbahasa (Arab dan Inggris)
4. Menempatkan tenaga edukatif yang berpengalaman dan sesuai dengan keahliannya

Tabel 4

**Jumlah dan Kondisi Bangunan Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA
Medan Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	JENIS BANGUNAN	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas	11		
2	Ruang Kepala Madrasah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Laboratorium Fisika			
6	Laboratorium Kimia			
7	Laboratorium Biologi			
8	Laboratorium Komputer	1		
9	Laboratorium Bahasa		1	
10	Ruang Perpustakaan		1	
11	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)		1	
12	Ruang Keterampilan		1	
13	Ruang Kesenian		1	
14	Toilet Guru	1		
15	Toilet Siswa	1	2	
16	Ruang Bimbingan Konseling (BK)		1	
17	Gedung Serba Guna (Aula)	1		
18	Ruang OSIS		1	

19	Ruang Pramuka		1	
20	Masjid/Musholla	1		
21	Gedung/Ruang Olahraga	1		
22	Rumah Dinas Guru			
23	Kamar Asrama Siswa (Putra)			
24	Kamar Asrama Siswi (Putri)			
25	Pos Satpam	1		
26	Kantin	1		
27	Meubelair	1		

Tabel 5

Rekap Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin

UNIVA Medan Tahun Ajaran 2016/2017

Jenis Kelamin	Kelas														Jlh
	VII P A	VII P B	VII A	VII B	VII C	VII D	VIII P A	VIII P B	VII IA	VII IB	VII IC	I X P	I X A	I X B	
Laki-Laki	-	25	-	40	39	-	17	15	22	24	20	12	24	21	259
Perempuan	25	-	41	-	-	33	9	10	18	17	21	17	21	23	229
Jumlah	25	25	41	40	39	33	26	25	40	41	41	29	45	44	488

3. Visi Madrasah

Unggul dalam mutu berbasis pada akhlakulkarimah dan taqwa kepada Allah Swt.

4. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi di atas, maka misi Madrasah Tsanawiyah Muallimin adalah :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang baik, variatif, efektif dan bertanggung jawab
2. Mengelola Madrasah dengan manajemen modern dan terpadu
3. Mengupayakan penguasaan terhadap hafalan Al-Quran
4. Mengupayakan penguasaan terhadap hafalan Al-Quran, Al-Hadits
5. Mengupayakan penguasaan terhadap Bahasa Arab dan Inggris
6. Melaksanakan pengembangan bidang seni dan keterampilan
7. Mengupayakan penguasaan dasar-dasar IT
8. Menjadikan Akhlak, Kesantunan, Etika, dan Tatakrama sebagai dasar beraktifitas warga Madrasah

B. Uji Hipotesis

Laporan dari hasil penelitian dalam bab ini disajikan dengan menampilkan analisis deskriptif dan analisis kualitatif dari data yang sudah diperoleh. Analisis tersebut dilakukan dengan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh dari subjek dan objek penelitian, informasi, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan, hasil observasi, refleksi dan evaluasi.

Sebelum menjelaskan pra siklus peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan subjek penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian di kelas VIII C dengan

jumlah 41 orang siswa. Terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

1. Hasil Penelitian Pra-Siklus

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi ke sekolah, salah satunya kelas VIII C yang menjadi target peneliti. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai waktu luang siswa di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan, selanjutnya melakukan wawancara dengan guru BK mengenai waktu luang siswa dan bagaimana pengaplikasian program BK salah satunya layanan informasi. Dan langkah selanjutnya peneliti menyebarkan angket uji validitas dengan menggunakan kelas VIII C.

Tabel 6

Jadwal pelaksanaan pra-siklus

No	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 03 April 2017	Wawancara dengan Kepala Sekolah
2.	Selasa, 04 April 2017	Wawancara dengan Koordinator BK
3.	Kamis, 06 April 2017	Penyebaran uji validitas angket

Sebelum memberikan tindakan, peneliti melakukan uji validitas instrument angket terlebih dahulu. Peneliti melakukan identifikasi terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sebelum menyebarkan angket, peneliti menanyakan jadwal masuk kelas kepada guru BK yang menjadi pembimbing peneliti di sekolah. Setelah itu peneliti masuk kelas untuk menyebarkan uji validitas angket. Sebagian besar para siswa penasaran dengan kedatangan peneliti, lalu peneliti tidak lupa memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan peneliti masuk ke kelas.

Langkah selanjutnya, peneliti menyebarkan angket kepada siswa dan menjelaskan bagaimana cara pengisian angket tersebut. Setelah siswa paham

bagaimana mengisi angket, peneliti mempersilahkan para siswa untuk mengisi angket tersebut. Kemudian peneliti menganalisis hasil angket yang telah diisi oleh para siswa. Berikut skor angket yang diperoleh :

Tabel 7

**Hasil Analisis Kondisi Awal Angket Waktu Luang Seluruh Kelas
VIII C Sebelum Mengikuti Layanan Informasi**

No	Nama	Skor Angket	Kategori
1	Al Fani Azhard	72	Sedang
2	Ismail	69	Sedang
3	Nur Alam Syah	75	Sedang
4	M. Baqir Al Hakim	86	Tinggi
5	M. Iqbal	69	Sedang
6	M. Ihsan Ibnu	73	Sedang
7	M. Altariksyah	72	Sedang
8	M. Wira Ilham	74	Sedang
9	Aulia Hafhazah	55	Rendah
10	Riduan	72	Sedang
11	Rakha H. Ramadhan	69	Sedang
12	M. Sairi	78	Sedang
13	Nuraini	83	Tinggi
14	Sakinah Rangkuti	76	Sedang
15	Nayian Fahriya	73	Sedang
16	Asti Mawarni Hrp	73	Sedang
17	Nur Islama Tasya	78	Sedang

18	Desy Azharoh	79	Tinggi
19	Uswatun Hasanah	73	Sedang
20	Rizki Anjani	85	Tinggi
21	Nadia Syahraini	73	Sedang
22	Moammar Habib	54	Rendah
23	M. Ilham Qodri	70	Sedang
24	Rizki Wardani	73	Sedang
25	Nur Afni Fadila Lbs	64	Sedang
26	Shaila Aulia Pritini	48	Rendah
27	Julia Rahman Ngl	77	Sedang
28	Inayah Kamilah	75	Sedang
29	Fitri Hadisti G	72	Sedang
30	Alisa Putri A. Nst	92	Tinggi
31	Dinda Firtiani Tjg	92	Tinggi
32	M. Rizky	93	Tinggi
33	M. Dimas Arasi	89	Tinggi
34	Farhan Abdul Aziz	72	Sedang
35	Muhammad Azhari	76	Sedang
36	Arini Alfa Hidayah	76	Sedang
37	Khairi Hilmi Syahqi	82	Tinggi
38	Aulia Khairani	99	Tinggi
39	Taufiqurrahman	73	Sedang
40	Iqbal Habibie Sormin	91	Tinggi
41	Reza Apriyadi	92	Tinggi

TOTAL	3116	
RATA-RATA	157	Rendah

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mengalami perubahan} \times 100}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{41} \times 100 \%$$

$$P = 7,31\%$$

Tabel 8
Kriteria Penilaian

No	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1.	99 - 79	12	29,2%	Tinggi
2.	78 - 57	26	63,4%	Sedang
3.	56 – 35	3	7,3%	Rendah
4.	34 – 13	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis, pada tabel di atas. Maka hasilnya ditemukan bahwa 3 orang siswa dikategorikan nilai rendah, 26 orang siswa dikategorikan nilai sedang dan 12 orang siswa dikategorikan nilai tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII C masih kurang mendapatkan informasi tentang waktu luang. Selanjutnya kegiatan yang akan dilakukan adalah menyepakati waktu dengan guru BK dalam rangka memberikan informasi kepada siswa mengenai waktu luang.

2. Hasil Penelitian Sesudah Tindakan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

peneliti mempersiapkan siklus I dengan beberapa kegiatan dalam pembelajaran dan instrumen penelitian. Kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan adalah menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL) informasi dengan pokok pembahasan mengenai tema “Waktu Luang”. Peneliti sebagai pelaksana menjelaskan dan memberikan informasi mengenai judul yang terkait dengan tema dan menggunakan media video, laptop, dan diselenggarakan langsung dan terbuka. Setelah pemberian layanan peneliti menyusun instrumen penelitian (observasi dan angket). Dan menyiapkan laiseg (penilaian segera) dan daftar hadir siswa dalam mengikuti layanan. Pada siklus ini dilakukan dengan dua kali pertemuan dan berlangsung selama 1×40 menit.

Tabel 9

Jadwal pelaksanaan siklus I

No	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	10 April 2017	√	
2.	12 April 2017		√

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 10 april 2017 mulai jam 08.20 – 09.00 WIB. Untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu 12 april 2017 mulai jam 08.20 – 09.00 WIB. Dengan langkah-langkah dalam kegiatan pemberian layanan informasi sebagai berikut :

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siklus I, peneliti melaksanakan layanan informasi sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan pedoman observasi. Peneliti masuk ke kelas bersama dengan seorang teman dan guru BK sebagai pengantar peneliti untuk memberikan layanan ke kelas. Awal kegiatan layanan dengan fasilitas sarana prasarana yang mencukupi, maka peneliti langsung memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai waktu luang. Sebelum memulai peneliti mengabsen kehadiran siswa.

1. Kegiatan Penghantaran

Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam serta ucapan terima kasih kepada para siswa yang telah berkenan untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi dengan judul “Pengertian Waktu-Waktu Luang dan Pentingnya Waktu Luang”. Selanjutnya peneliti mengajak para siswa untuk berdoa, demi kelancaran kegiatan. lalu peneliti menjelaskan apa itu waktu luang secara luas dan pentingnya waktu luang contohnya dari segi pengertian secara umum dan menurut beberapa ahli. Penyampaian materi dibantu dengan media laptop dan video mengenai waktu luang.

2. Tahap Penjajakan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kepada siswa tentang kegiatan yang berlangsung dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan layanan. Dengan judul pada pelaksanaan layanan ini ditemukannya masalah terhadap siswa kelas VIII C yaitu banyaknya siswa yang tidak teratur dan ribut sehingga terlihat kurangnya minat siswa dalam mengikuti layanan. Mengenai hal itu kurangnya fasilitas yang ada sebagai

pendukung terlaksananya layanan, dan tempat yang kurang efektif dalam melaksanakan kegiatan.

Pada proses pemberian layanan informasi yang terus berlangsung sebagian siswa sudah memahami penjelasan yang diberikan mengenai waktu luang dan sudah memiliki cukup minat dalam mengikuti layanan. Hal ini terlihat dari keadaan siswa yang ribut sebelumnya sudah menjadi lumayan kondusif dalam proses pemberian layanan informasi dengan menampilkan video yang berkenaan dengan materi.

3. Tahap pembinaan

Kegiatan yang akan dilakukan peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang waktu luang siswa melalui layanan informasi peneliti melakukan strategi tanya jawab, sebagai pendekatan dengan siswa dalam pemberian layanan. Sehingga terjadinya dinamika antara peneliti dengan peserta dan sesekali peneliti memberikan *games* untuk menghilangkan rasa bosan siswa. Namun pertemuan pertama ini proses pemberian layanan berjalan dengan lambat, karena masih banyak dari siswa yang masih canggung dan malu mengeluarkan pendapat.

4. Tahap pengakhiran

Sebelum mengakhiri kegiatan, peneliti mengajak para siswa dalam menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan layanan, dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa. Lalu dilanjutkan dengan salam penutup menandakan pertemuan siklus I telah selesai.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua siklus I, peneliti melaksanakan layanan informasi sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan pedoman observasi.

Selanjutnya peneliti langsung memberikan layanan informasi mengenai waktu luang. Sebelum memulai peneliti mengabsen kehadiran siswa dan memulai kegiatan. Berikut tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap Penghantaran

Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam serta ucapan terima kasih kepada para siswa yang telah berkenan untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi dengan judul “Pengertian Waktu-Waktu Luang dan Pentingnya Waktu Luang”. Selanjutnya peneliti mengajak para siswa untuk berdoa, demi kelancaran kegiatan dan mengabsen kehadiran siswa. Penyampaian materi dibantu dengan media laptop dan video mengenai waktu luang.

2. Tahap penjajakan

Peneliti menjelaskan mengenai informasi yang baru, peneliti meminta kepada para siswa untuk menjelaskan materi yang sebelumnya dengan secara singkat (pertemuan pertama). Dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang berani memberikan pendapatnya.

3. Tahap Pembinaan

Peneliti menjelaskan mengenai materi tambahan dengan judul di atas,. Dalam proses pemberian layanan pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat antusias siswa dalam mengikuti kegiatan.

4. Tahap Pengakhiran

Sebelum mengakhiri kegiatan, peneliti mengajak para siswa dalam menyampaikan kesimpulan mengenai materi layanan tersebut dan memberikan laseg kepada siswa untuk penilaian layanan. Selanjutnya peneliti memberikan angket waktu luang yang akan dijawab oleh siswa

untuk melihat apakah sudah meningkat pemanfaatan waktu luang siswa. Terakhir peneliti mengucapkan salam penutup yang menandakan pertemuan kedua pada siklus I telah selesai.

3) Observasi

Berdasarkan kegiatan pemberian layanan informasi untuk melihat tingkat pemanfaatan waktu luang siswa baik sudah maupun sebelum kegiatan layanan informasi dapat disimpulkan bahwa adanya beberapa siswa yang sudah memiliki tingkat pemanfaatan waktu luang siswa pada kategori sedang. Dari tes angket waktu luang yang diberikan didapatkan skor siswa secara keseluruhan yaitu 3063 dengan rata-rata 1472 dengan kategori sedang. Berikut perolehan skor angket :

Tabel 10

**Hasil Analisis Angket Waktu Luang Seluruh Kelas VIII C Setelah
Mengikuti Layanan Informasi Siklus I**

No	Nama	Skor Angket	Kategori
1	Al Fani Azhard	67	Sedang
2	Ismail	70	Sedang
3	Nur Alam Syah	62	Sedang
4	M. Baqir Al Hakim	79	Tinggi
5	M. Iqbal	80	Tinggi
6	M. Ihsan Ibnu	72	Sedang
7	M. Altariksyah	81	Tinggi
8	M. Wira Ilham	59	Sedang

9	Aulia Hafhazah	80	Tinggi
10	Riduan	70	Sedang
11	Rakha H. Ramadhan	81	Tinggi
12	M. Sairi	82	Tinggi
13	Nuraini	75	Sedang
14	Sakinah Rangkuti	68	Sedang
15	Nayian Fahriya	79	Tinggi
16	Asti Mawarni Hrp	76	Sedang
17	Nur Islama Tasya	82	Tinggi
18	Desy Azharoh	77	Sedang
19	Uswatun Hasanah	68	Sedang
20	Rizki Anjani	80	Tinggi
21	Nadia Syahraini	69	Sedang
22	Moammar Habib	60	Sedang
23	M. Ilham Qodri	58	Sedang
24	Rizki Wardani	81	Tinggi
25	Nur Afni Fadila Lbs	82	Tinggi
26	Shaila Aulia Pritini	71	Sedang
27	Julia Rahman Ngl	80	Tinggi
28	Inayah Kamilah	76	Sedang
29	Fitri Hadisti G	79	Tinggi
30	Alisa Putri A. Nst	78	Sedang
31	Dinda Firtiani Tjg	80	Tinggi
32	M. Rizky	80	Tinggi

33	M. Dimas Arasi	69	Sedang
34	Farhan Abdul Aziz	77	Sedang
35	Muhammad Azhari	81	Tinggi
36	Arini Alfa Hidayah	81	Tinggi
37	Khairi Hilmi Syahqi	74	Sedang
38	Aulia Khairani	82	Tinggi
39	Taufiqurrahman	69	Sedang
40	Iqbal Habibie Sormin	81	Tinggi
41	Reza Apriyadi	77	Sedang
TOTAL		3063	
RATA-RATA		1472	Sedang

Tabel 11

Kriteria Penilaian

No	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1.	99-79	19	46,34%	Tinggi
2.	78-57	22	53,65%	Sedang
3.	56-35	0	0	Rendah
4.	34-13	0	0	Sangat Rendah

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mengalami perubahan} \times 100}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{41} \times 100 \%$$

$$P = 53,68\%$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari 41 orang siswa terdapat siswa yang sudah memiliki pemanfaatan waktu luang. Siswa yang sudah memiliki tingkatan pemanfaatan waktu luang pada kategori nilai tinggi berjumlah 19 orang siswa, kategori nilai sedang berjumlah 22 orang siswa, dan kategori rendah sudah tidak ditemukan. Dari angket yang dibagi terlihat hasil bahwa meningkatnya pemanfaatan waktu luang siswa melalui layanan informasi jika dibandingkan dengan kondisi awal.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian dua kali pertemuan pada siklus I, maka peneliti melakukan refleksi dan mengevaluasi terhadap seluruh tahap siklus I mulai dari pelaksanaan kegiatan hingga penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan informasi berjalan dengan baik dan sudah mendekati pencapaian keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Namun hasil yang diperoleh peneliti dari refleksi dan evaluasi adalah :

Siklus I Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
Beberapa siswa belum fokus dengan kegiatan yang sedang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi.	Siswa sudah mulai fokus dengan kegiatan yang sedang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi
Siswa belum berani untuk bertanya dan memberikan pendapat.	Beberapa siswa sudah mulai berani bertanya dan memberikan pendapat.
Kebanyakan siswa belum memanfaatkan waktu luang mereka dengan melakukan kegiatan yang	Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, siswa sudah mulai memanfaatkan waktu luang yang

bermanfaat baik untuk dirinya atau pun orang lain.	mereka miliki jika dibandingkan dengan yang sebelumnya.
----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

5) Evaluasi

Pada siklus I ini peneliti merefleksi dan mengevaluasi tahap kegiatan yang dilakukan mulai dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan hingga penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan layanan informasi dalam meningkatkan pemanfaatan waktu luang belum berjalan dengan baik dan belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%.

3. Hasil Penelitian Sesudah Tindakan Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan siklus II dengan membuat perencanaan pelaksanaan layanan (RPL) informasi dengan pokok pembahasan mengenai tema “Waktu Luang”. Peneliti sebagai pelaksana menjelaskan dan memberikan informasi mengenai judul yang terkait dengan tema menggunakan media video, laptop, yang diselenggarakan langsung dan terbuka. Setelah pemberian layanan peneliti menyusun instrumen penelitian (observasi dan angket waktu luang), menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam setiap siklus dalam pemberian layanan informasi. Pada siklus ini dilakukan dengan dua kali pertemuan dan berlangsung selama 1 × 40 menit di setiap pertemuannya. Setelah kegiatan layanan sudah selesai, maka peneliti melakukan wawancara terhadap siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum’at 14 april 2017 mulai jam 08.20 – 09.00 WIB.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 21 april 2017 mulai jam 08.20 – 09.00 WIB.

Tabel 12
Jadwal pelaksanaan siklus II

No	Tanggal	Kegiatan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1.	14 April 2017	√	
2.	21 April 2017		√

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama siklus II, peneliti melaksanakan layanan informasi sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan pedoman observasi dengan presentase kesesuaiannya mencapai 100%. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan peneliti adalah tidak jauh beda dengan siklus I hal ini berdasarkan dengan hasil observasi yang dilakukan, dimana peningkatan pemanfaatan waktu luang siswa belum sepenuhnya meningkat, karena masih banyak yang dikategorikan sedang. Maka dipertemuan siklus II ini akan lebih ditingkatkan lagi.

1. Tahap Penghantaran

Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam serta ucapan terima kasih kepada para siswa yang telah berkenan untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi dengan judul “Kegiatan Mengisi Waktu Luang”.

Selanjutnya peneliti mengajak para siswa untuk berdoa, demi kelancaran kegiatan dan mengabsen kehadiran siswa. Lalu peneliti menjelaskan “Permasalahan Yang Biasa Ditemukan Dalam Pemanfaatan Waktu Luang”.

Penyampaian materi dibantu dengan media laptop dan video mengenai waktu luang.

2. Tahap Penjajakan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung dan menanyakan kesiapan kepada siswa untuk melakukan kegiatan layanan tentang judul yang diatas.

3. Tahap Pembinaan

Layanan informasi yang diberikan dengan judul di atas. Sebelum peneliti menjelaskan mengenai informasi yang baru, peneliti meminta kepada siswa untuk menjelaskan materi yang sebelumnya dengan secara singkat. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menjelaskannya.

Setelah itu, peneliti menjelaskan materi baru dengan judul di atas, mengenai kegiatan mengisi waktu luang.

4. Tahap Pengakhiran

Setelah menyelesaikan kegiatan layanan dalam hal tanya jawab, peneliti mengadakan *game* “*Seven Boom*” game ini bertujuan untuk melatih konsentrasi para siswa lalu peneliti tidak lupa memberikan Laiseg kepada siswa untuk penilaian layanan. Maka berakhirlah kegiatan dipertemuan pertama pada siklus II dan peneliti mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan siklus II, peneliti melaksanakan layanan informasi sesuai dengan rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan pedoman observasi dengan presentase kesesuaiannya mencapai 100%.

1. Tahap Penghantaran

Pada tahap ini peneliti mengucapkan salam serta ucapan terima kasih kepada para siswa yang telah berkenan untuk mengikuti kegiatan yang berlangsung. Selanjutnya peneliti mengajak para siswa untuk berdoa, demi kelancaran kegiatan dan mengabsen kehadiran siswa. Lalu peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu luang yaitu kegiatan yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun orang lain. Penyampaian materi dibantu dengan media laptop dan video mengenai waktu luang.

2. Tahap Penjajakan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung dan menanyakan kesiapan kepada siswa untuk melakukan kegiatan layanan tentang judul yang diatas.

3. Tahap Pembinaan

Materi ini menjelaskan mengenai kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan waktu luang. Pada pelaksanaan layanan ini siswa terlihat sangat antusias, dimana siswa lebih bersemangat dalam membahas materi mengenai judul di atas. Hal ini digambarkan dari keseluruhan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti. Para siswa juga banyak yang bertanya kepada peneliti berkaitan dengan video yang ditayangkan, hal ini berbeda dari pertemuan sebelumnya dimana siswa tidak mau bertanya dan tidak mendengarkan dengan baik. Dari penjelasan materi ini bertujuan agar siswa dapat mengisi waktu luang yang mereka miliki dengan melakukan kegiatan yang positif.

4. Tahap pengakhiran

Sebelum mengakhiri kegiatan, peneliti mengajak para siswa dalam menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan layanan, dan memberikan Laiseg kepada siswa untuk penilaian layanan lalu mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Berdasarkan kegiatan pemberian layanan informasi untuk melihat tingkat pemanfaatan waktu luang siswa sesudah pemberian layanan informasi dapat disimpulkan bahwa siswa sudah memiliki tingkat pemanfaatan waktu luang siswa tinggi. Dari tes waktu luang yang diberikan didapatkan skor siswa secara keseluruhan yaitu

Tabel 13

**Hasil Analisis Angket Waktu Luang Seluruh Kelas VIII C Setelah
Mengikuti Layanan Informasi Siklus II**

No	Nama	Skor Angket	Kategori
1	Al Fani Azhard	79	Tinggi
2	Ismail	82	Tinggi
3	Nur Alam Syah	80	Tinggi
4	M. Baqir Al Hakim	79	Tinggi
5	M. Iqbal	82	Tinggi
6	M. Ihsan Ibnu	83	Tinggi
7	M. Altariksyah	83	Tinggi
8	M. Wira Ilham	76	Sedang
9	Aulia Hafhazah	82	Tinggi
10	Riduan	82	Tinggi
11	Rakha H. Ramadhan	83	Tinggi

12	M. Sairi	84	Tinggi
13	Nuraini	81	Tinggi
14	Sakinah Rangkuti	80	Tinggi
15	Nayian Fahriya	82	Tinggi
16	Asti Mawarni Hrp	78	Sedang
17	Nur Islama Tasya	84	Tinggi
18	Desy Azharoh	82	Tinggi
19	Uswatun Hasanah	80	Tinggi
20	Rizki Anjani	85	Tinggi
21	Nadia Syahraini	80	Tinggi
22	Moammar Habib	84	Tinggi
23	M. Ilham Qodri	76	Sedang
24	Rizki Wardani	83	Tinggi
25	Nur Afni Fadila Lbs	84	Tinggi
26	Shaila Aulia Pritini	76	Sedang
27	Julia Rahman Ngl	82	Tinggi
28	Inayah Kamilah	78	Sedang
29	Fitri Hadisti G	81	Tinggi
30	Alisa Putri A. Nst	76	Sedang
31	Dinda Firtiani Tjg	83	Tinggi
32	M. Rizky	82	Tinggi
33	M. Dimas Arasi	82	Tinggi
34	Farhan Abdul Aziz	78	Sedang
35	Muhammad Azhari	83	Tinggi

36	Arini Alfa Hidayah	84	Tinggi
37	Khairi Hilmi Syahqi	81	Tinggi
38	Aulia Khairani	84	Tinggi
39	Taufiqurrahman	79	Tinggi
40	Iqbal Habibie Sormin	85	Tinggi
41	Reza Apriyadi	83	Tinggi
TOTAL		3321	
RATA-RATA		2793	Tinggi

Tabel 14
Kriteria Penilaian

No	Nilai	Jumlah Siswa	Nilai	Keterangan
1.	99-79	34	82,92%	Tinggi
2.	78-57	7	17,07%	Sedang
3.	56-35	0	0	Rendah
4.	34-13	0	0	Sangat Rendah

$$\text{Perubahan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mengalami perubahan} \times 100}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}$$

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{34}{41} \times 100 \%$$

$$P = 82,92\%$$

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari 41 orang siswa terdapat siswa yang sudah memiliki pemanfaatan waktu luang. Siswa yang sudah memiliki tingkatan pemanfaatan waktu luang

pada kategori nilai tinggi berjumlah 34 orang siswa, kategori nilai sedang berjumlah 7 orang siswa, dan kategori rendah sudah tidak temukan. Dari angket yang dibagi terlihat hasil bahwa meningkatnya pemanfaatan waktu luang siswa melalui layanan informasi jika dibandingkan dengan kondisi awal.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa :

SIKLUS II	
Pertemuan I	Pertemuan II
Sebagian siswa sudah mulai aktif dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi.	Seluruh siswa sudah aktif dalam mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung yaitu pemberian layanan informasi.
Sebagian siswa sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya.	Seluruh siswa sudah berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
Siswa cukup bersemangat dalam mengikuti kegiatan layanan informasi.	Siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti layanan informasi.
Siswa sudah mulai paham dengan waktu luang.	Siswa sudah terbiasa dengan pemberian layanan informasi.

5) Evaluasi

Pada siklus ke II ini peneliti merefleksikan dan mengevaluasi tahap kegiatan yang dilakukan , mulai dari pelaksanaan kegiatan hingga penilaian. Berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan layanan informasi seperti yang telah dikemukakan di bab 3. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pemberian layanan informasi berjalan dengan baik dan sudah mencapai penilaian keberhasilan yang

ditetapkan yaitu 75%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82,92% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemanfaatan waktu luang siswa melalui layanan informasi di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan rincian yang telah dibahas secara luas pada bagian hasil penelitiannya sebelumnya bahwasanya hasil pemanfaatan waktu luang siswa melalui layanan informasi di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan terlaksana dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari hasil persentase yang telah dijelaskan di atas.

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses kegiatan layanan informasi untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa mengalami peningkatan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 15

Peningkatan Hasil Analisis Angket Pemanfaatan Waktu Luang Sebelum dan Sesudah Siklus I dan Siklus II

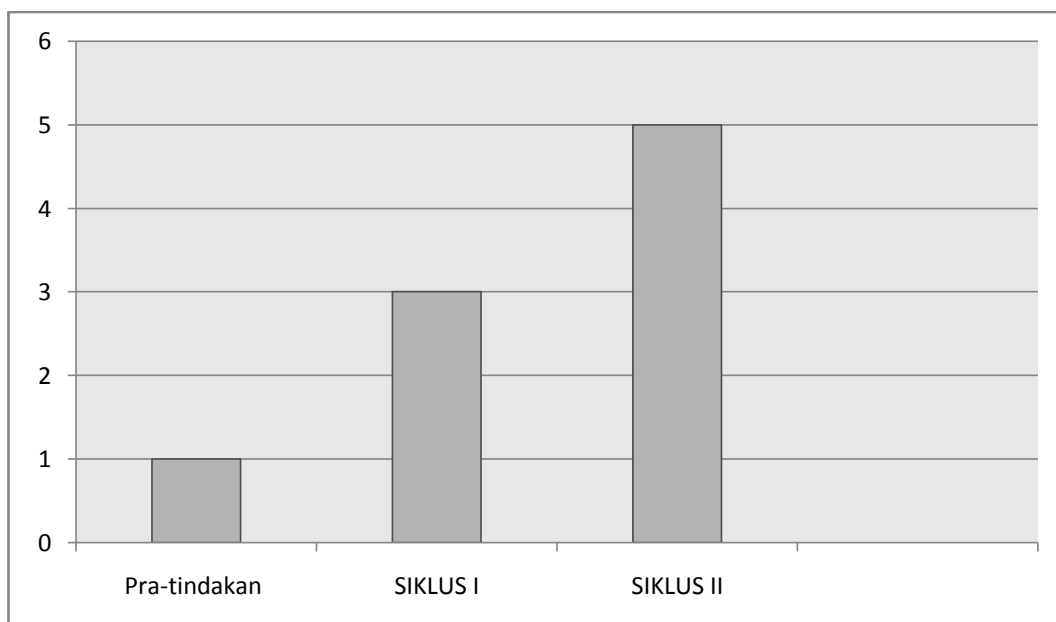
No	Peningkatan Pemanfaatan Waktu Luang	Pra-Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	157	1472	2793
2	Jumlah siswa	3	22	34
3	Persentase ketuntasan	7,31%	53,68%	82,92%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang belum tuntas atau dikategori rendah pada pra-tindakan terdapat 3 siswa (7,31%), yang tuntas pada

siklus I dalam kategori sedang sebanyak 22 siswa (53,68%), sedangkan dalam kategori tinggi pada siklus II meningkat sebanyak 34 siswa (82,92%). setiap siklus mengalami peningkatan persentase dari pra-tindakan ke siklus I, sebanyak 46,37%, sedangkan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan juga dengan hasil 29,24% peningkatan.

Dengan demikian, dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatkan pemanfaatan waktu luang melalui layanan informasi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan mengalami peningkatan. Lebih jelasnya peningkatan pemanfaatan waktu luang siswa dapat dilihat nilai rata-rata saat pre-test ke post-test siklus I dan siklus II. Seperti gambar di bawah ini :

Gambar Peningkatan Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Layanan Informasi Dari Pre-test, Siklus I dan Siklus II



Dari gambar di atas terlihat bahwa peningkatan terjadi disetiap siklus yang dijalankan. Angka hasil pemanfaatan waktu luang siswa yang rendah terlihat dari

diagram pre-test pra-tindakan sebanyak 7,31%. Kemudian setelah pelaksanaan tindakan layanan informasi diberikan dua kali pertemuan, pada siklus I maka peningkatan menjadi 53,68% yang dikategorikan sedang, dengan nilai rata-rata yang juga meningkat menjadi 1472 dari 157. Setelah melaksanakan tindakan pada siklus II dengan dua kali pertemuan memperoleh peningkatan rata-rata 2793 dengan skor 82,92 % dengan jumlah 34 orang dari 41 orang siswa.

Maka dapat disimpulkan, bahwa terjadi peningkatan nilai dari mulai siklus I sampai ke siklus II telah memperoleh hasil yang memuaskan. Jika dilihat dari nilai target yang ditetapkan yaitu 75% sudah melewati nilai yang ditetapkan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi dalam meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa dapat meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan sebelum mengikuti layanan informasi cukup rendah dengan nilai 7,31% sebanyak 3 orang siswa yang memiliki kategori rendah.
2. Pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan setelah mengikuti layanan informasi cukup tinggi pada siklus I dengan nilai 39,02% sebanyak 16 orang siswa yang memiliki kategori sedang. Dan siklus II skor meningkat juga yaitu dengan nilai 85,36% sebanyak 35 orang siswa yang memiliki kategori tinggi dengan nilai memuaskan dan melewati nilai target 75%.
3. Pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan. Dengan kategori baik sekali sesuai dengan data persentase siswa yang dibahas dalam hasil penilaian pelaksanaan layanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut :

Guru BK dalam memberikan layanan informasi disarankan agar lebih aktif dan kreatif terutama pada tema waktu luang. Sehingga layanan informasi dapat berjalan secara efektif, selain itu siswa dapat mengerti dengan isi yang ingin disampaikan dan menambah wawasan siswa terhadap waktu luang. Di saat memberi layanan disarankan agar menggunakan media yang menarik agar siswa merasa tertarik dan tidak lupa mengajak siswa untuk bermain *games* agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti kegiatan layanan informasi. Adapun tindakan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga tahap pengakhiran dari siklus I dan II berjalan sesuai dengan rancangan pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa. Dari hasil temuan yang di dapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah meningkatkan pemanfaatan waktu luang siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsu Yusuf dan Nurihsan Juantika. (2011). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Qardhawi Yusuf. (2014). *Manajemen Waktu dalam Islam*. Jakarta: Firdauss Pressindo
- A Hallen. (2009). *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching
- Prayitno dan Amti Erman. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurihsan Ahmad Juntika. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- M. Luddin Abu Bakar. (2009). *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka
- Salahudin Anas. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Walgito Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Qardhawi Yusuf. (2014). *Manajemen Waktu dalam Islam*. Jakarta: Firdauss Pressindo
- Farmawi Muhammad. (2001). *Bagaimana Memanfaatkan Waktu Anak*. Jakarta: Gema Insani Press
- kristo Imanuel. (2009). *Menjadi Bahagia dengan Perjumpaan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulis
- Kanzun dan Ahmad Hasan. (2002). *Waktu Luang Bagi Remaja Muslim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Taylor dan L Harold . (2007). *Manajemen Waktu*. Tangerang: Binapura Aksara, hal. 241
- Fachrun Nisar. 2014. Pemanfaatan Waktu Luang Mahasiswa. *Jurnal Kreativitas*, No 1:11-13

- Melda Krisna Dasvita. (2013). *Pemanfaatan Waktu Senggang Bagi Peserta Didik di SMA Pratiwi 1 Padang. Jurnal Kreativitas*, No. 1: 3-4
- Ari Setiyani. (2012). Mengisi Waktu Luang Pada Siswa Sama Negeri 1 Ngemplak. *Jurnal Kreativitas*, No 1:17
- Prayitno. (2015). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sukardi Dewa Ketut,.(2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta
- Dede Rahmat Hidayat dan Badrujaman Aip. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Irianto Agus. (2007). *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING

1. Tuliskan dengan singkat masalah anda yang telah mendapat layanan bimbingan dan konseling ?
2. Kapan dengan cara apa dan oleh siapa layanan itu diberikan
Tanggal layanan :
Jenis layanan :
Pemberi layanan : guru BK/Konselor
3. Perolehan apakah yang anda dapatkan dari layanan tersebut ? jawablah dengan singkat pertanyaan berikut
 - a. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan yang telah anda jalani ?
 - b. Setelah mendapat layanan bagaimana perasaan anda ?
 - c. Setelah mendapatkan layanan hal-hal apakah yang akan anda laksanakan untuk mengentaskan atau mengatasi masalah anda itu ?
4. Berdasarkan gambaran nomor 3 berapa persenkah masalah anda itu sampaikan kepada pemberi layanan ?
 - a. 0% - 25%
 - b. 26% - 50%
 - c. 51% - 75%
 - d. 76% - 100%
5. Tanggapan saran pesan atau harapan apa yang anda sampaikan kepada pemberi layanan ?

Tanggal mengisi :

Nama pengisi :

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

FORMAT KLASIKAL

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

MADRASAH TSANAWIYAH MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin
UNIVA Medan
- B. Tahun Ajaran : 2016-2017
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII
- D. Pelaksana : LATIPAH HANNUM
- E. Pihak Terkait : Koordinator BK

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Senin, 10 April 2017
- B. Jam Pembelajaran / Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 2 x 40 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema
 - 1. Tema : Waktu Luang
 - 2. Subtema : Pengertian waktu-waktu luang dan pentingnya waktu luang
- B. Sumber Materi : Jurnal

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

1. Pengembangan KES :
 - a. Agar siswa paham apa itu waktu luang
 - b. Agar siswa mengetahui kapan saja yang disebut dengan waktu luang
 - c. Agar siswa paham pentingnya waktu luang untuk dimanfaatkan
2. Penanganan KES-T :

Untuk menghilangkan atau mencegah ketidaktahuan siswa terhadap waktu luang

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- B. Kegiatan Pendukung : Aplikasi Instrumentasi

VI. SARANA

- A. Media : Power point
- B. Perlengkapan : Materi/bahan yang dibagikan kepada siswa.

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. KES

1. Acuan (A) : Pemahaman siswa terhadap pengertian waktu luang, waktu-waktu luang dan pentingnya waktu luang
2. Kompetensi (K) : Siswa mendengarkan dengan baik dan berkonsentrasi ketika guru BK menjelaskan
3. Usaha (U) : Siswa bertanya dan memberikan pendapat berkaitan dengan materi yang dibahas bersama guru BK
4. Rasa (R) : Siswa merasa senang dan penuh semangat

mendengarkan informasi yang disampaikan guru BK

5. **Sungguh-sungguh (S)** : Siswa melakukan perbandingan antara pemanfaatan waktu luang yang selama ini mereka lakukan dengan yang seharusnya

B. KES-T :

Siswa terhindar dari tidak mengetahui dan tidak peduli terhadap waktu luang, yang dapat mengakibatkan penggunaan waktu luang mereka tidak sesuai dalam kehidupan sehari-hari

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas, dan Tabah

Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa paham tentang waktu luang

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantar

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian dan semangat, untuk melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab (BMB3) sesuai dengan materi pembelajaran/pelayanan yang akan dibahas
4. Menyampaikan fokus materi pembelajaran yaitu yang berkaitan dengan waktu luang, waktu-waktu luang dan pentingnya waktu luang
5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu dipahaminya oleh siswa tentang waktu luang, waktu-waktu luang, dan pentingnya waktu luang

B. Langkah Penjajakan

1. Menanyakan kepada siswa tentang waktu luang

2. Menanyakan kepada siswa dalam sehari kegiatan apa saja mereka menggunakan waktu luang
3. Menanyakan kepada siswa tentang seberapa penting waktu luang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari

C. Langkah Penafsiran

1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan waktu luang
2. Menjelaskan kapan saja yang disebut dengan waktu luang
3. Menjelaskan pentingnya memanfaatkan waktu luang dalam kehidupan sehari-hari

D. Langkah Pembinaan

Langkah ini berupa kegiatan siswa merespon materi yang diberikan

1. Memberikan waktu kepada para siswa untuk tanya jawab atas apa yang belum dipahami tentang materi yang dibahas
2. Menanyakan kepada para siswa apakah mereka sudah paham tentang waktu luang

E. Langkah Penilaian Dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan atau tulisan) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- | | |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a. Berfikir | : Apa yang dipikirkan siswa tentang pengertian waktu luang, waktu-waktu luang, dan pentingnya waktu luang |
| b. Merasa | : Apa yang dirasakan siswa berkenaan dengan informasi yang disampaikan guru
BK |

- c. Bersikap : Bagaimana siswa bersikap menjadi pendengar yang baik dan tidak malu-malu untuk bertanya
- d. Bertindak : Apa yang dilakukan siswa agar benar-benar bisa berkonsentrasi dan mampu memberikan pendapat
- e. Bertanggung jawab : Siswa bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal dengan cara melakukan perbandingan tentang mengisi waktu luang dengan waktu luang yang sebenarnya

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG Dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah laporan pelaksanaan program layanan (LAPELPROG) yang memuat arah penilaian hasil dan proses dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mahasiswa

Latipah Hannum
NIM: 33.13.3.138

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, 10 April 2017
Koordinator BK

Drs. Kasran, M.A.

Drs. Kamilin, M.Pd

LAPELPROG

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik permasalahan : Pengertian waktu luang, waktu-waktu luang, dan pentingnya waktu luang
- B. Spesifikasi kegiatan
1. Bidang bimbingan : Pribadi
 2. Jenis layanan/pendukung : Informasi
 3. Fungsi layanan/pendukung : Pemahaman
 4. Sasaran layanan/pendukung : Siswa kelas VIII
- C. Pelaksanaan layanan/pendukung :
1. Hari/Tanggal, Bulan dan Tahun : Senin, 10 Juni 2017
 2. Jam : 08.20 – 09.00 WIB
 3. Tempat : Ruang Kelas
 4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung :
Layanan berjalan dengan baik, siswa mendengarkan, dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru BK .
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Penilaian Proses

Observasi selama kegiatan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut :

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa		√	
Partisipasi siswa		√	
Aktivitas siswa			√
Respon siswa		√	
Kelancaran siswa			√
Suasana siswa			√
Catatan			√

2. Penilaian Hasil

- Apakah anda sudah memahami mengenai materi yang diberikan ?
- Apa yang anda dapatkan setelah layanan ini diberikan ?
- Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini ?

Mengetahui

Medan, 10 April 2017

Koordinator BK

Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM: 33.13.3.138

MATERI PENGERTIAN WAKTU-WAKTU LUANG DAN PENTINGNYA WAKTU LUANG

a. Pengertian Waktu Luang

Waktu luang adalah nikmat yang sering dilupakan dan tidak disyukuri serta tidak diketahui. Kekosongan atau waktu luang yang dimaksudkan adalah saat sunyi dari kesibukan-kesibukan dunia. Berbahagialah orang yang mengisi waktu luangnya dengan kebaikan dan kebenaran, dan celakalah orang yang mengisi waktu luangnya dengan kejahatan dan kerusakan.

Dalam bahasa inggris waktu luang dikenal dengan sebutan *leisure*, kata *leisure* sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *licere* yang berarti diizinkan (*to be permitted*) atau menjadi bebas (*to be free*). Kata lain dari *leisure* adalah *loisir* yang berasal dari bahasa perancis yang artinya waktu luang (*free time*).

Melihat arti istilah waktu luang dari 3 dimensi. Dilihat dari dimensi waktu, waktu luang dilihat sebagai waktu yang tidak digunakan untuk bekerja, mencari nafkah, melaksanakan kewajiban, dan mempertahankan hidup. Dari segi cara pengisian, waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati. Dari sisi fungsi, waktu luang adalah waktu yang dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan potensi, meningkatkan mutu pribadi, kegiatan terapeutik bagi yang mengalami gangguan emosi, sebagai selingan dan hiburan, sarana rekreasi, sebagai kompensasi pekerjaan yang kurang menyenangkan, atau sebagai kegiatan menghindari sesuatu

Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang waktu luang menurut beberapa ahli :

1. Rabiltuz berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu yang tersisa dari pekerjaan yang diharuskan atau sisa waktu belajar, atau waktu untuk melaksanakan kewajiban sehari-hari
2. Negara-negara Barat mendefinisikan waktu luang adalah waktu bebas yang tersisa dari 24 jam setelah dikurangi untuk kegiatan penting sehari-hari termasuk tidur. Orang-orang mengisi waktu tersebut dengan kegiatan santai sesuai keinginannya
3. Muhammad Adil Khithab berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu bebas yang oleh seseorang diisi sesuai dengan kegiatan yang dikehendakinya
4. Kelompok Pendidik Masyarakat mengatakan bahwa waktu luang adalah waktu yang diisi secara bebas langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencari upah. Dengan kata lain, waktu luang adalah waktu tambahan/sisa dari kerja yang dilakukan oleh setiap orang yang bertujuan mencari nafkah

Waktu luang menurut Ahmad H. Kanzun merupakan saat yang kondusif bagi pengembangan hobi, mengembangkan potensi untuk menorehkan prestasi, serta menggiatkan siswa dalam agenda-agenda yang terarah, dan berbagai aktivitas yang dapat membuahkan dua hal sekaligus, yakni melepas kepenatan sehingga hati dan pikiran menjadi terang dan ringan sekaligus menanamkan berbagai bimbingan dan pengarahan.

Kemudian Taylor juga berpendapat bahwa waktu luang adalah waktu yang bebas dari berbagai macam gangguan, dan jauh dari aneka macam kesibukan yang

biasa dilakukan. Terlepas dari berbagai kesibukan sehari-hari maka sisa waktu yang dimiliki dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat dan produktif.

b. Pentingnya Waktu Luang

Apakah kita sudah maksimal menggunakan waktu kita, untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan waktu kita perlu merenungkan aktivitas kita sehari-hari. Jika kita adalah siswa, tentu kegiatan harian kita harus menunjang peningkatan keilmuan kita. Kegiatan membaca, menulis atau mengikuti kegiatan sekolah dan diskusi harus menghiasi harian kita. Jika aktivitas yang meningkatkan pengetahuan ini kita lakukan minimal 8 jam dalam sehari itu artinya kita sudah berusaha semaksimal mungkin menggunakan waktu secara efektif.

Sebagian dari kita sering menyia-nyiakan waktu yang kita miliki, padahal waktu itu sangat penting bagi kehidupan kita semua. Karena oleh sebab itu waktu tidak dapat ditarik kembali. Ketahuilah setiap tarikan atau desahan nafas kita, saat kita menjalani waktu demi waktu adalah merupakan langkah menuju kubur. Dan waktu yang kita jalani hidup di dunia ini, sebenarnya sangat singkat, Karena itu sangat ruginya kita apabila kita menjalaninya dengan sesuatu yang tidak berharga. Kita sia-siakan waktu dan kesempatan hidup di dunia. Dengan begitu kita harus bisa memanfaatkan waktu luang dengan hal-hal yang positif, karena mengisi waktu luang dengan kegiatan positif sangat menguntungkan untuk kita masing-masing.

Kita bisa memanfaatkan waktu luang untuk belajar, bersantai, olahraga, menggambar, atau sekedar beristirahat dan memulihkan stamina tubuh. Kita juga bisa melakukan kegiatan tersebut bersama orang-orang yang kita sayang seperti keluarga, saudara, teman, sahabat, dengan begitu kita tidak akan membuang-buang waktu kita untuk hal-hal yang tidak bermanfaat dan mengisi waktu luang

juga dapat membuat badan lebih sehat dan mungkin juga dapat mempererat tali persaudaraan dengan yang lain.

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

FORMAT KLASIKAL

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

MADRASAH TSANAWIYAH MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin
UNIVA Medan
- B. Tahun Ajaran : 2016-2017
- C. Sasaran Pelayanan : Kelas VIII
- D. Pelaksana : LATIPAH HANNUM
- E. Pihak Terkait : Koordinator BK

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal : Jum'at, 14 April 2017
- B. Jam Pembelajaran / Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 2 x 40 menit
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Di ruang kelas

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema/Subtema
1. Tema : Waktu Luang
2. Subtema : Kegiatan Mengisi Waktu Luang
- B. Sumber Materi : Jurnal

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

1. Pengembangan KES :

- a. Agar siswa paham kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu luang
- b. Agar siswa dapat meningkatkan mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang positif

2. Penanganan KES-T :

Untuk menghindari atau agar siswa dapat mengisi waktu luang dengan tepat dengan melakukan kegiatan positif atau yang bermanfaat

V. METODE DAN TEKNIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| A. Jenis Layanan | : Layanan Informasi |
| B. Kegiatan Pendukung | : Aplikasi Instrumentasi |

SARANA

- | | |
|-----------------|---------------------------------------------|
| A. Media | : Power point |
| B. Perlengkapan | : Materi/bahan yang dibagikan kepada siswa. |

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL

PEMBELAJARAN/PELAYANAN

A. KES

- | | |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Acuan (A) | : Pemahaman siswa terhadap kegiatan dalam mengisi waktu luang |
| 2. Kompetensi (K) | : Siswa menuliskan di kertas kegiatan yang biasa mereka lakukan dalam mengisi waktu luang |
| 3. Usaha (U) | : Siswa membacakan yang mereka tulis dan |

guru BK menilai apakah sudah termasuk mengisi waktu luang dengan baik atau belum

4. Rasa (R) : Siswa merasa senang dan bersyukur mendapatkan informasi dari guru BK
5. Sungguh-sungguh (S) : Siswa melakukan kegiatan untuk mengisi waktu luang sesuai dengan yang disampaikan guru BK

B. KES-T :

Siswa terhindar dari tidak mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam mengisi waktu luang, yang dapat mengakibatkan siswa tidak mengisi waktu luang dengan baik

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas, dan Tabah

Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa meningkatkan mengisi waktu luang

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Langkah Pengantar

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Mengecek kehadiran siswa
3. Mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/pelayanan dengan penuh perhatian dan semangat, untuk melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab (BMB3) sesuai dengan materi pembelajaran/layanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan fokus materi pembelajaran yaitu yang berkaitan dengan kegiatan dalam mengisi waktu luang

5. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu siswa dapat memahami kegiatan dalam mengisi waktu luang

B. Langkah Penjajakan

1. Menanyakan kepada siswa mereka melakukan kegiatan apa saja dalam mengisi waktu luang
2. Menanyakan kepada siswa jika mereka memiliki waktu luang yang banyak hal apa yang akan mereka lakukan
3. Menanyakan kepada siswa apakah mereka termasuk orang yang mengisi waktu luang dengan baik/tidak

C. Langkah Penafsiran

1. Menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang
2. Menjelaskan bagaimana cara meningkatkan mengisi waktu luang

D. Langkah Pembinaan

Langkah ini berupa kegiatan siswa merespon materi yang diberikan

1. Memberikan waktu kepada para siswa untuk tanya jawab atas apa yang belum dipahami tentang materi yang dibahas
2. Menanyakan kepada para siswa apakah mereka sudah paham tentang kegiatan dalam mengisi waktu luang

E. Langkah Penilaian Dan Tindak Lanjut

1. Penilaian Hasil

Diakhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan atau tulisan) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir : Apa yang dipikirkan siswa tentang

- kegiatan dalam mengisi waktu luang
- b. Merasa : Apa yang dirasakan siswa berkenaan dengan informasi yang disampaikan guru BK
 - c. Bersikap : Bagaimana siswa bersikap agar siswa mampu mengisi waktu luang
 - d. Bertindak : Apa yang dilakukan siswa agar benar-benar mampu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang positif
 - e. Bertanggung jawab : Siswa bersungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal dengan cara mulai melakukan kegiatan mengisi waktu luang yang sebenarnya

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/layanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektivitas pembelajaran/layanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG Dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/layanan selesai, disusun laporan pelaksanaan program layanan (LAPELPROG) yang isinya seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Mahasiswa

Latipah Hannum
NIM: 33.13.3.138

Mengetahui

Medan, 12 April 2017

Kepala Sekolah

Koordinator BK

Drs. Kasran, M.A.

Drs. Kamilin, M.Pd

LAPELPROG

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN)

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

- A. Topik permasalahan : Kegiatan mengisi waktu
luang
- B. Spesifikasi kegiatan
1. Bidang bimbingan : Pribadi
 2. Jenis layanan/pendukung : Informasi
 3. Fungsi layanan/pendukung : Pemahaman
 4. Sasaran layanan/pendukung : Siswa kelas VIII
- C. Pelaksanaan layanan/pendukung :
1. Hari/Tanggal, Bulan dan Tahun : Jum'at, 14 April 2017
 2. Jam : 08.20 – 09.00 WIB
 3. Tempat : Ruang Kelas
 4. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung :
Layanan berjalan dengan baik, siswa mendengarkan, dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru BK
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Penilaian Proses

Observasi selama kegiatan bimbingan berlangsung dengan menggunakan *check list* sebagai berikut :

Aspek yang diobservasi	Baik	Cukup	Kurang
Antusias siswa	√		
Partisipasi siswa	√		
Aktivitas siswa		√	
Respon siswa	√		
Kelancaran siswa		√	
Suasana siswa		√	
Catatan		√	

2. Penilaian Hasil

- Apakah anda sudah memahami mengenai materi yang diberikan ?
- Apa yang anda dapatkan setelah layanan ini diberikan ?
- Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini ?

Mengetahui

Medan, 14 April 2017

Koordinator BK

Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM: 33.13.3.138

MATERI KEGIATAN MENGISI WAKTU LUANG

Tahukah anda apa yang anda harus lakukan bila saat ini, atau suatu saat anda tidak melakukan apa-apa. Membiarkan waktu luang anda terbuang sia-sia, jangan biarkan waktu yang mengatur anda tetapi lakukan sebaliknya. Anda;ah yang perlu mengatur waktu.

Hembing menyatakan begitu banyak kegiatan dan pilihan untuk mengisi waktu luang, mulai dari menonton televisi, menjelajah dunia maya di internet, ikut senam kebugaran, mengikuti seminar tentang pendidikan anak dan sebagainya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan secara beraturan dan bukan sepanjang waktu sehingga menjadi lebih bermakna.

Seiring dengan itu Dewa Ketut Sukardi mengatakan Bagi para siswa waktu senggang (luang) itu tetap ada, dan semestinya disisihkan, waktu luang itu dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang positif di luar kegiatan rutin. Banyak lagi kegiatan positif yang dapat dilakukan para peserta didik dalam mengisi waktu senggang seperti bergaul, mengikuti bimbingan belajar, berkumpul dengan keluarga dan kegiatan lainnya secara beraturan.

Kemudian ahmad H. Kanzun, mengikuti kegiatan masjid yang merupakan pusat kegiatan keislaman dalam mengasah wawasan dan menambah pengetahuan di bidang keagamaan sebagai pedoman hidup. Selain itu, mengikuti kegiatan kemasyarakatan membentuk remaja sebagai generasi muda yang berkualitas, sangat diharapkan untuk dapat ikut berpartisipasi aktif dalam mengikuti segala kegiatan-kegiatan kemasyarakatan dengan niat dan semangat yang positif. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama dan menumbuhkan rasa solidaritas.

Selanjutnya menurut Djojokuswito kegiatan-kegiatan waktu luang antara lain :

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah (PMR, Paskibra, Basket, Volly, Vokal Group, Pramuka, dan lain-lain
 2. Masuk klub olahraga tertentu di luar sekolah
 3. Aktif dalam organisasi di masyarakat (Karang Taruna, Forum Komunikasi Pelajar, dan lain-lain
- Mengikuti kursus-kursus (Bahasa Inggris, Komputer, Menari, dan lain-lain

Selain itu, berikut kegiatan yang dapat dilakukan oleh seorang muslim agar mereka terhindar dari hal yang sia-sia :

1. Memanfaatkan waktu luang dengan membaca yang bermanfaat, yaitu memperbanyak membaca la-qur'an, menghafal serta mendengarkannya.
2. Memanfaatkan waktu luang dengan baik yaitu senantiasa berdzikir kepada Allah
3. Bersilaturahmi dan meluangkan waktu bersama keluarga tercinta

LAMPIRAN 4

LEMBAR OBSERVASI ALAT PENILAIAN

PRAKTEK PELAKSANAAN PELAYANAN INFORMASI

1. Nama : Latipah Hannum
2. NIM : 33.13.3.138
3. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar
4. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
5. Kelas/Semester : VIII C/Genap
6. Tempat : Mts Mu'allimin UNIVA
7. Waktu : 08-20 – 09.00

Petunjuk :

Berilah skor pada butir-butir penilaian pemberian layanan informasi dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria skala *likert* 5 poin berikut ini :

Kriteria Skala Penilaian

Pilihan	Skor
Sangat Buruk	1
Tidak Baik	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor				
A. Membuka bimbingan klasikal	1. Menciptakan baik dan mendorong keterlibatan siswa	1	2	3	4	5
	2. Melakukan apersepsi	1	2	3	4	5
	3. Memberikan informasi tentang kompetensi dan indikator	1	2	3	4	5
B. Strategi dalam bimbingan klasikal	4. Penggunaan media dan sumber bahan bimbingan	1	2	3	4	5
	5. Menyampaikan materi secara logis, jelas, dan benar dengan menggunakan metode yang tepat	1	2	3	4	5
C. Interaksi dan pengelolaan bimbingan klasikal	6. Mampu menggali ide dan perasaan siswa secara terbuka dan bebas	1	2	3	4	5
	7. Mampu mengelola kelas	1	2	3	4	5
	8. Mampu mrnciptakan suasana yang menyenangkan	1	2	3	4	5
D. Penguasaan Materi	9. Menyampaikan materi	1	2	3	4	5

	sesuai dengan satuan layanan bimbingan klasikal					
	10. Aplikasi materi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dan mutakhir	1	2	3	4	5
	11. Mampu menanggapi pernyataan siswa dengan tepat	1	2	3	4	5
E. Kemampuan Verbal	12. Volume suara bervariasi dengan vokal yang jelas	1	2	3	4	5
	13. Intonasi suara bervariasi dengan vokal yang jelas	1	2	3	4	5
	14. Mengkomunikasikan rasa hormat kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar	1	2	3	4	5
F. Kemampuan non verbal	15. Gerakan luwes dan efektif, perhatian menata pada seluruh siswa	1	2	3	4	5
	16. Menunjukkan integritas, kestabilan dan contoh	1	2	3	4	5

	diri yang baik, serta memberikan empati terhadap siswa					
G. Penguasaan Waktu	17. Menggunakan waktu untuk mendengarkan dan mendapatkan umpan balik dari siswa	1	2	3	4	5
	18. Mengalokasikan waktu secara efektif dan proposional	1	2	3	4	5
H. Penguasaan waktu	19. Merangkum inti bimbingan klasikal dan menyampaikan rencana tindak lanjut	1	2	3	4	5
	20. Mengevaluasi bimbingan klasikal	1	2	3	4	5

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor total} \times 100}{100}$$

Komentar/Catatan

Koordinator BK

Drs. Kamilin, M.Pd

Lampiran 5

KISI-KISI ANGKET WAKTU LUANG UJI VALIDITAS

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM	JUMLAH
Waktu luang	Waktu luang sebagai waktu	Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya biasanya menonton tv setelah pulang sekolah 2. Saat tidak ada kegiatan saya akan bermain game 3. Saya dan teman-teman pergi ke kolam renang setelah pulang sekolah 4. Di sore hari saya dan teman-teman bermain sepak bola di lapangan terdekat 5. Saya membantu orang tua membersihkan rumah setelah pulang sekolah 6. Jika melihat barang yang rusak saya akan memperbaikinya 	1,5,9, 15, 19, 37	6
	Waktu luang sebagai waktu aktivitas	Beristirahat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di saat pulang sekolah saya akan istirahat tidur 2. Di saat semua sudah pulang sekolah atau kerja saya dan keluarga akan berkumpul sambil bercerita 3. Jika sudah pulang sekolah, saya akan duduk 	3, 7, 29	3

			menyantai di dalam rumah		
		Menghibur diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang mendengarkan musik melalui <i>handphone</i> atau radio 2. Di sore hari saya dan teman-teman nongkrong di sebuah <i>cafe</i> atau hanya sekedar ngumpul di warung terdekat 3. Saya senang menonton video lucu disaat saya merasa bosan 4. Jika ibu saya memasak makanan kesukaan saya, saya akan makan banyak 5. Jika memiliki uang lebih, saya dan teman-teman akan menonton ke bioskop 6. Saya senang menjahili teman di saat istirahat sekolah 	2, 6, 10, 14, 18, 20	6
		Menambah pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengikuti bimbingan belajar agar mendapatkan ilmu yang banyak 2. Di saat sekolah mengadakan study tour, saya akan mengikutinya 	4, 11, 13, 23, 32, 35, 40	8

			<p>3. Saya senang membaca buku, terutama buku yang berisi tentang motivasi</p> <p>4. Jika sekolah mengadakan seminar, saya dan teman-teman akan mendaftarkan diri</p> <p>5. Saya senang membuat kerajinan tangan disaat tidak ada kegiatan sekolah</p> <p>6. Di saat guru memberi PR, saya akan mengerjakannya dan mengajak teman-teman untuk mengerjakan bersama-sama</p> <p>7. Jika ada yang mengadakan pameran biasanya saya akan mengajak teman atau keluarga untuk mengunjungi pameran tersebut</p> <p>8. Saya senang mempelajari sesuatu hal yang baru, misalnya belajar melukis, memasak dan lain-lain</p>		
	Waktu luang sebagai	Keberagamaan	1. Saya biasanya ikut serta jika remaja masjid	8, 12, 16, 21, 25, 30, 34, 38	8

	suasana hati atau mental yang positif		<p>mengadakan acara</p> <p>2. Jika tv sedang menayangkan acara ceramah, saya akan mendengarkann ya dengan baik dan mengambil nilai positif dari isi ceramah</p> <p>3. Baik di sekolah atau di rumah saya senang mengerjakan sholat Sunnah</p> <p>4. Saya dan teman-teman senang mengkaji al- qur'an dengan bantuan guru agama di sekolah</p> <p>5. Saya dan keluarga sering berkunjung ke rumah keluarga yang lain</p> <p>6. Saya senang berdzikir di saat tidak melakukan suatu kegiatan</p> <p>7. Saya senang bersholawat di saat tidak melakukan suatu kegiatan</p> <p>8. Saya biasanya membuka situs yang membahas tentang agama, baik dari HP/Komputer</p>		
	Waktu luang sebagai sesuatu	Kebudayaan baru	1. Saya senang belajar bahasa	17, 24, 26	3

	yang memiliki arti luas		<p>daerah dari teman-teman yang memiliki bahasa daerah yang berbeda dari saya</p> <p>2. Saya senang belajar tentang adat istiadat dari suatu daerah</p> <p>3. Jika sedang ada acara yang menampilkan budaya yang ada di Indonesia, saya akan mengunjungi acara tersebut</p>		
		Kebijakan baru	<p>1. Di saat palang merah mengadakan donor darah, saya akan ikut serta</p> <p>2. Biasanya jika organisasi pramuka mengadakan camping, saya akan mengikutinya</p> <p>3. Di saat organisasi osis mengadakan pemilihan ketua baru, saya akan memilih dengan bijak</p>	28, 31, 33	3
	Waktu luang sebagai cara untuk	Gaya hidup	<p>1. Saya senang selfie sendiri atau dengan teman-teman</p>	22, 27 36, 39	4

	hidup		<p>2. Di saat ada tempay yang sedang tren, saya akan mengajak teman-teman mengunjungi tempat tersebut</p> <p>3. Saya dan teman-teman sering mengikuti chalange yang sedang tern</p> <p>4. Saya senang memotret baik itu pemandangan, makanan, atau saya sendiri lalu mengunggahnya ke social media</p>		
--	-------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Keterangan :

1. Jumlah kisi-kisi angket waktu luang sebelum uji validitas adalah sebanyak 41 butir pernyataan
2. Materi angket diambil dari menurut pendapat Torkildesen Gorge di dalam bukunya *Leisure and Receration Management*

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET WAKTU LUANG SETELAH UJI VALIDITAS

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO ITEM	JUMLAH
Waktu luang	Waktu luang sebagai waktu	Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan keinginan	7. Saat tidak ada kegiatan saya akan bermain game 8. Saya dan teman-teman pergi ke kolam renang setelah pulang sekolah 9. Saya membantu orang tua membersihkan rumah setelah pulang sekolah 10. Jika melihat barang yang rusak saya akan memperbaikinya 11. Saya biasanya menonton tv setelah pulang sekolah	1,5,9, 15, 27	5
	Waktu luang sebagai waktu aktivitas	Beristirahat	4. Di saat semua sudah pulang sekolah atau kerja saya dan keluarga akan berkumpul sambil bercerita	3	1
		Menghibur diri sendiri	7. Di sore hari saya dan teman-teman nongkrong di sebuah <i>cafe</i> atau hanya sekedar ngumpul di warung terdekat	2, 6, 10, 14, 18	5

			<p>8. Saya senang menonton video lucu disaat saya merasa bosan</p> <p>9. Jika ibu saya memasak makanan kesukaan saya, saya akan makan banyak</p> <p>10. Jika memiliki uang lebih, saya dan teman-teman akan menonton ke bioskop</p> <p>11. Saya senang menjahili teman di saat istirahat sekolah</p>		
		Menambah pengetahuan	<p>9. Di saat sekolah mengadakan study tour, saya akan mengikutinya</p> <p>10. Saya senang membaca buku, terutama buku yang berisi tentang motivasi</p> <p>11. Jika sekolah mengadakan seminar, saya dan teman-teman akan mendaftarkan diri</p> <p>12. Saya senang membuat kerajinan tangan disaat tidak ada kegiatan</p>	4, 11, 13, 19, 23	5

			<p>sekolah</p> <p>13. Jika ada yang mengadakan pameran biasanya saya akan mengajak teman atau keluarga untuk mengunjungi pameran tersebut</p>		
	<p>Waktu luang sebagai suasana hati atau mental yang positif</p>	<p>Keberagamaan</p>	<p>9. Saya biasanya ikut serta jika remaja masjid mengadakan acara</p> <p>10. Jika tv sedang menayangkan acara ceramah, saya akan mendengarkannya dengan baik dan mengambil nilai positif dari isi ceramah</p> <p>11. Baik di sekolah atau di rumah saya senang mengerjakan sholat Sunnah</p> <p>12. Saya dan teman-teman senang mengkaji al-qur'an dengan bantuan guru agama di sekolah</p> <p>13. Saya dan keluarga sering berkunjung ke rumah keluarga yang</p>	<p>7, 8, 12, 16, 20, 21, 25, 29</p>	<p>8</p>

			<p>lain</p> <p>14. Saya senang berdzikir di saat tidak melakukan suatu kegiatan</p> <p>15. Saya senang bersholawat di saat tidak melakukan suatu kegiatan</p> <p>16. Saya biasanya membuka situs yang membahas tentang agama, baik dari HP/Komputer</p>		
	Waktu luang sebagai sesuatu yang memiliki arti luas	Kebudayaan baru	<p>1. Saya senang belajar bahasa daerah dari teman-teman yang memiliki bahasa daerah yang berbeda dari saya</p> <p>2. Saya senang belajar tentang adat istiadat dari suatu daerah</p> <p>3. Jika sedang ada acara yang menampilkan budaya yang ada di Indonesia, saya akan mengunjungi acara tersebut</p>	17, 24, 26	3
		Kebijakan baru	<p>4. Di saat palang merah mengadakan donor darah, saya akan ikut serta</p> <p>5. Biasanya jika organisasi</p>	28, 30	2

			pramuka mengadakan camping, saya akan mengikutinya		
	Waktu luang sebagai cara untuk hidup	Gaya hidup	5. Saya senang memotret baik itu pemandangan, makanan lalu saya mengunggahnya	22	1

Keterangan :

1. Jumlah kisi-kisi angket waktu luang setelah uji validitas adalah sebanyak 30 butir pernyataan
2. Materi angket diambil dari menurut pendapat Torkildesen Gorge di dalam bukunya *Leisure and Receration Management*

Lampiran 7

ANGKET WAKTU LUANG SESUDAH UJI VALIDITAS

Petunjuk Pengisian Angket

Baca dan perhatikan angket ini terlebih dahulu sebelum saudara menjawabnya, anda diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jujur dan benar sesuai dengan keadaan diri anda dan berilah tanda silang (X) terhadap a, b atau c bagi jawaban yang benar menurut saudara, terima kasih diucapkan atas kesediaan anda menjawab angket ini.

Pilihan jawaban :

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Nama :

Kelas :

NO	URAIAN PERNYATAAN	S	K	T
1	Saat tidak ada kegiatan saya akan bermain game			
2	Di sore hari saya dan teman-teman nongkrong di sebuah <i>cafe</i> atau hanya sekedar ngumpul di warung terdekat			
3	Di saat semua sudah pulang sekolah atau kerja saya dan keluarga akan berkumpul sambil bercerita			
4	Di saat sekolah mengadakan <i>study tour</i> , saya akan mengikutinya			
5	Saya dan teman-teman pergi ke kolam renang setelah pulang sekolah			
6	Saya senang menonton video lucu disaat saya merasa bosan			
7	Saya biasanya ikut serta jika remaja masjid mengadakan acara			
8	Jika tv sedang menayangkan acara ceramah, saya akan mendengarkannya dengan baik dan mengambil nilai positif dari isi ceramah			
9	Saya membantu orang tua membersihkan rumah setelah pulang sekolah			
10	Jika ibu saya memasak makanan kesukaan saya, saya akan makan banyak			

11	Saya senang membaca buku, terutama buku yang berisi tentang motivasi			
12	Baik di sekolah atau di rumah saya senang mengerjakan sholat Sunnah			
13	Jika sekolah mengadakan seminar, saya dan teman-teman akan mendaftarkan diri			
14	Jika memiliki uang lebih, saya dan teman-teman akan menonton ke bioskop			
15	Jika melihat barang yang rusak saya akan memperbaikinya			
16	Saya dan teman-teman senang mengkaji al-qur'an dengan bantuan guru agama di sekolah			
17	Saya senang belajar bahasa daerah dari teman-teman yang memiliki bahasa daerah yang berbeda dari saya			
18	Saya senang menjahili teman di saat istirahat sekolah			
19	Saya senang membuat kerajinan tangan disaat tidak ada kegiatan sekolah			
20	Saya dan keluarga sering berkunjung ke rumah keluarga yang lain			
21	Saya senang berdzikir di saat tidak melakukan suatu kegiatan			
22	Saya senang memotret baik itu pemandangan, makanan lalu saya mengunggahnya			
23	Jika ada yang mengadakan pameran biasanya saya akan mengajak teman atau keluarga untuk mengunjungi pameran tersebut			
24	Saya senang belajar tentang adat istiadat dari suatu daerah			
25	Saya senang bersholawat di saat tidak melakukan suatu kegiatan			
26	Jika sedang ada acara yang menampilkan budaya yang ada di Indonesia, saya akan mengunjungi acara tersebut			
27	Saya biasanya menonton tv setelah pulang sekolah			
28	Di saat palang merah mengadakan donor darah, saya akan ikut serta			
29	Saya biasanya membuka situs yang membahas tentang agama, baik dari HP/Komputer			
30	Biasanya jika organisasi pramuka mengadakan camping, saya akan mengikutinya			

Lampiran 8

WAWANCARA

NO	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bapak Drs. Kasran, M.A. sebagai Kepala Sekolah Mts Mu'allimin UNIVA Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lamakah bapak menjabat sebagai kepala sekolah di Mts Mu'allimin UNIVA Medan ? 2. Apakah tujuan didirikannya klinik al-qur'an di Mts Mu'allimin ini ? 3. Untuk ekstrakurikuler di Mts Mu'allimin ini ada 13 jenis, bagaimana cara sekolah mengenalkan kepada siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diinginkan ? 4. Apakah tujuan yang ingin dicapai dari 13 ekstrakurikuler ini ? 5. Dari klinik al-qur'an maupun ekstrakurikuler di Mts Mu'allimin ini apakah sudah terlaksana dengan baik? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berjalan selama 4 tahun. 2. Tujuan didirikannya klinik al-qur'an di Mts Mu'allimin ini agar anak-anak yang sudah bisa atau belum bisa membaca dan menghafal al-qur'an dapat dibina oleh guru ataupun alumni dari MTs mu'allimin karena di Mts Mu'allimin ini wajib bisa membaca al-qur'an. 3. Sekolah melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah baik negeri atau swasta dan tidak lupa membagikan brosur yang berisikan tentang 13 ekstrakurikuler tersebut, lalu siswa yang sudah mendaftar tidak diwajibkan untuk memilih semua jenis ekstrakurikuler tersebut tetapi untuk tahfiz al-qur'an wajib di ikuti seluruh siswa. 4. Tujuan yang ingin dicapai pertama sekolah ingin menggali potensi dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak-anak tersebut selain itu sekolah ingin anak-anak di Mts Mu'allimin ini dapat memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki dengan melakukan hal yang positif dan bermanfaat baik untuk dirinya ataupun orang lain. 5. Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik, tetapi sekolah terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.
2.	Bapak Drs. Kamilin, MPd sebagai Koordinator BK Mts	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lamakah Bapak menjabat sebagai koordinator BK di Mts Mu'allimin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya baru setahun menjabat sebagai koordinator bk di Mts Mu'allimin ini.

	Mu'allimin UNIVA Medan	<p>UNIVA Medan ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah program BK sudah dilaksanakan dengan baik di Mts Mu'allimin UNIVA Medan ? 3. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan program BK di Mts Mu'allimin UNIVA Medan ? 4. Apakah ada waktu khusus yang tersedia dalam memberikan layanan BK contohnya layanan informasi ? 5. Apakah layanan informasi sudah terapkan dengan baik ? 6. Bagaimana cara penyampaian informasi yang bapak berikan ? 7. Apakah informasi tentang pemanfaatan waktu luang sudah pernah diberikan ? 8. Bagaimana respon dari siswa mengenai informasi yang bapak berikan ? 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik. 3. Hambatan yang dialami adalah membuat komunikasi dengan para orang tua siswa ada yang merespon dan ada juga yang tidak dengan beberapa alasan misalnya sibuk tugas di luar kota, sibuk berdagang dll. 4. Pemberian layanan BK kepada para siswa disaat jam istirahat dan jam pulang sekolah. 5. Secara maksimal sudah 80% 6. Untuk metode penyampaian informasi yang digunakan adalah ceramah 7. Saya dan asisten saya sudah pernah memberikan informasi tentang itu 8. Respon dari para siswa sangat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih tidak sadar dan menyia-nyiakan waktu yang mereka miliki.
3.	Siswa LK Sesudah pelaksanaan siklus II selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah saat ini anda sudah paham apa itu waktu luang ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya, saya sudah paham 2. Saya sangat senang sekali dengan informasi yang kakak berikan

		<p>2. Bagaimana perasaan anda setelah mengetahui tentang waktu luang ?</p> <p>3. Apakah anda sudah mulai memanfaatkan waktu luang dengan baik ?</p> <p>4. Bagaimana pendapat dan perasaan anda mengenai informasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan layanan informasi ?</p>	<p>3. Sudah, saya memanfaatkan waktu luang dengan belajar dan jalan-jalan ke kesuatu tempat.</p> <p>4. Saya senang dan sekarang saya tau apa itu waktu luang dan bagaimana memanfaatkannya.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 9

DAFTAR HADIR PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH

MU'ALLIMIN UNIVA MEDAN

Nama : Latipah Hannum

Nim : 33.13.3.138

Jur/Fak : Bimbingan Konseling Islam/Fitk Uin-Su

Judul Penelitian : “Meningkatkan Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Layanan Informasi Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin UNIVA Medan”.

No	Tanggal	Uraian	Ket.	Paraf Guru BK
1.	Rabu, 29 Maret 2017	Menyerahkan surat riset penelitian		
2.	Kamis, 30 Maret 2017	Observasi sekolah		
3.	Senin, 03 April 2017	Wawancara dengan kepala sekolah Mts Mu'allimin		
4.	Selasa, 04 April 2017	Wawancara dengan coordinator BK		
5.	Kamis, 06 April 2017	Menyebarkan angket Pra-tindakan ke kelas VIII		

6.	Senin, 10 April 2017	Memberikan layanan pertemuan I siklus I		
7.	Rabu, 12 April 2017	Memberikan layanan pertemuan II dan posttest siklus I		
8.	Jum'at, 14 April 2017	Memberikan layanan pertemuan I siklus II		
9.	Jum'at, 21 April 2017	Memberikan layanan pertemuan II dan posttest siklus II		
10.	Jum'at, 28 April 2017	Melakukan wawancara dengan siswa		
11.	Selasa, 09 April 2017	Perpisahan dengan guru-guru Mts Mu'allimin UNIVA Medan		

Mengetahui

Koordinator BK

Drs. Kamilin, M.Pd

DAFTAR HADIR SIKLUS I

PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Senin/ 10-April-2017

Pertemuan : I

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Jenis/Layanan/Waktu : Layanan Informasi

Materi : “Pengertian Waktu Luang dan
Pentingnya Waktu Luang”

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Al Fani Azhard	
2.	Ismail	
3.	Nur Alam Syah	
4.	M. Baqir Al Hakim	
5.	M. Iqbal	
6.	M. Ihsan Ibnu	
7.	M. Altariksyah	
8.	M. Wira Ilham	
9.	Aulia Hafhazah	
10.	Riduan	
11.	Rakha H. Ramadhan	
12.	M. Sairi	
13.	Nuraini	
14.	Sakinah Rangkuti	
15.	Nayian Fahriya	
16.	Asti Mawarni Hrp	
17.	Nur Islama Tasya	
18.	Desy Azharoh	
19.	Uswatun Hasanah	
20.	Rizki Anjani	
21.	Nadia Syahraini	
22.	Moammar Habibi	
23.	M. Ilham Qodri	
24.	Rizki Wardani	
25.	Nur Afni Fadila Lbs	
26.	Shaila Aulia Pritini	
27.	Julia Rahman Ngl	
28.	Inayah Kamilah	
29.	Fitri Hadisti G	

30.	Alisa Putri A. Nst	
31.	Dinda Firtiani Tjg	
32.	M. Rizky	
33.	M. Dimas Arasi	
34.	Farhan Abdul Aziz	
35.	Muhammad Azhari	
36.	Arini Alfa Hidayah	
37.	Khairi Hilmi Syahqi	
38.	Aulia Khairani	
39.	Taufiqurrahman	
40.	Iqbal Habibie Sormin	
41.	Reza Apriyadi	

Mengetahui
Koordinator Bk

Medan, 10 April 2017
Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM. 33.13.3.138

DAFTAR HADIR SIKLUS I

PERTEMUAN II

Hari/Tanggal : Rabu/ 12-April-2017

Pertemuan : II

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Jenis/Layanan/Waktu : Layanan Informasi

Materi : “Pengertian Waktu Luang dan
Pentingnya Waktu Luang”

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Al Fani Azhard	
2.	Ismail	
3.	Nur Alam Syah	
4.	M. Baqir Al Hakim	
5.	M. Iqbal	
6.	M. Ihsan Ibnu	
7.	M. Altariksyah	
8.	M. Wira Ilham	
9.	Aulia Hafhazah	
10.	Riduan	
11.	Rakha H. Ramadhan	
12.	M. Sairi	
13.	Nuraini	
14.	Sakinah Rangkuti	
15.	Nayian Fahriya	
16.	Asti Mawarni Hrp	
17.	Nur Islama Tasya	
18.	Desy Azharoh	
19.	Uswatun Hasanah	
20.	Rizki Anjani	
21.	Nadia Syahraini	
22.	Moammar Habibi	
23.	M. Ilham Qodri	
24.	Rizki Wardani	
25.	Nur Afni Fadila Lbs	
26.	Shaila Aulia Pritini	
27.	Julia Rahman Ngl	
28.	Inayah Kamilah	
29.	Fitri Hadisti G	

30.	Alisa Putri A. Nst	
31.	Dinda Firtiani Tjg	
32.	M. Rizky	
33.	M. Dimas Arasi	
34.	Farhan Abdul Aziz	
35.	Muhammad Azhari	
36.	Arini Alfa Hidayah	
37.	Khairi Hilmi Syahqi	
38.	Aulia Khairani	
39.	Taufiqurrahman	
40.	Iqbal Habibie Sormin	
41.	Reza Apriyadi	

Mengetahui

Medan, 12 April 2017

Koordinator Bk

Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM. 33.13.3.138

DAFTAR HADIR SIKLUS II

PERTEMUAN I

Hari/Tanggal : Jum'at/ 14-April-2017

Pertemuan : I

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Jenis/Layanan/Waktu : Layanan Informasi

Materi : “Kegiatan Mangisi Waktu Luang”

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Al Fani Azhard	
2.	Ismail	
3.	Nur Alam Syah	
4.	M. Baqir Al Hakim	
5.	M. Iqbal	
6.	M. Ihsan Ibnu	
7.	M. Altariksyah	
8.	M. Wira Ilham	
9.	Aulia Hafhazah	
10.	Riduan	
11.	Rakha H. Ramadhan	
12.	M. Sairi	
13.	Nuraini	
14.	Sakinah Rangkuti	
15.	Nayian Fahriya	
16.	Asti Mawarni Hrp	
17.	Nur Islama Tasya	
18.	Desy Azharoh	
19.	Uswatun Hasanah	
20.	Rizki Anjani	
21.	Nadia Syahraini	
22.	Moammam Habibi	
23.	M. Ilham Qodri	
24.	Rizki Wardani	
25.	Nur Afni Fadila Lbs	
26.	Shaila Aulia Pritini	
27.	Julia Rahman Ngl	
28.	Inayah Kamilah	
29.	Fitri Hadisti G	
30.	Alisa Putri A. Nst	
31.	Dinda Firtiani Tjg	

32.	M. Rizky	
33.	M. Dimas Arasi	
34.	Farhan Abdul Aziz	
35.	Muhammad Azhari	
36.	Arini Alfa Hidayah	
37.	Khairi Hilmi Syahqi	
38.	Aulia Khairani	
39.	Taufiqurrahman	
40.	Iqbal Habibie Sormin	
41.	Reza Apriyadi	

Mengetahui

Medan, 14 April 2017

Koordinator Bk

Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM. 33.13.3.138

DAFTAR HADIR SIKLUS II

PERTEMUAN II

Hari/Tanggal : Jum'at/ 21-April-2017

Pertemuan : II

Tempat Penyelenggaraan : Ruang Kelas

Jenis/Layanan/Waktu : Layanan Informasi

Materi : Kegiatan Mengisi Waktu Luang”

No	Nama Siswa	Keterangan
1.	Al Fani Azhard	
2.	Ismail	
3.	Nur Alam Syah	
4.	M. Baqir Al Hakim	
5.	M. Iqbal	
6.	M. Ihsan Ibnu	
7.	M. Altariksyah	
8.	M. Wira Ilham	
9.	Aulia Hafhazah	
10.	Riduan	
11.	Rakha H. Ramadhan	
12.	M. Sairi	
13.	Nuraini	
14.	Sakinah Rangkuti	
15.	Nayian Fahriya	
16.	Asti Mawarni Hrp	
17.	Nur Islama Tasya	
18.	Desy Azharoh	
19.	Uswatun Hasanah	
20.	Rizki Anjani	
21.	Nadia Syahraini	
22.	Moammam Habibi	
23.	M. Ilham Qodri	
24.	Rizki Wardani	
25.	Nur Afni Fadila Lbs	
26.	Shaila Aulia Pritini	
27.	Julia Rahman Ngl	
28.	Inayah Kamilah	
29.	Fitri Hadisti G	
30.	Alisa Putri A. Nst	
31.	Dinda Firtiani Tjg	

32.	M. Rizky	
33.	M. Dimas Arasi	
34.	Farhan Abdul Aziz	
35.	Muhammad Azhari	
36.	Arini Alfa Hidayah	
37.	Khairi Hilmi Syahqi	
38.	Aulia Khairani	
39.	Taufiqurrahman	
40.	Iqbal Habibie Sormin	
41.	Reza Apriyadi	

Mengetahui

Medan, 21 April 2017

Koordinator Bk

Mahasiswa

Drs. Kamilin, M.Pd

Latipah Hannum
NIM. 33.13.3.138

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latipah Hannum

Tempat/Tanggal Lahir : Sidadi Julu, 02 Oktober 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Silandit BM. Muda LK. II, Padangsidempuan

Selatan

Nama Ayah : Sidi Suadi (ALM)

Nama Ibu : Mina Sari Harahap

Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri 100040 Sigalangan Batang Angkola | Tamat Tahun 2007 |
| 2. SMP Negeri 97 Matraman Jakarta Timur | Tamat Tahun 2010 |
| 3. SMA Swasta Kampus Padangsidempuan | Tamat Tahun 2013 |
| 4. Mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan BKI di UIN-SU Medan | Tamat Tahun 2017 |

Medan, Juli 2017

LATIPAH HANNUM

NIM. 33133138

FOTO PENELITIAN

Perkenalan dengan siswa-siswi



Menyebarkan Angket





Pelaksanaan Kegiatan Layanan Informasi





Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Koordinator BK



Wawancara dengan Siswa



Foto bersama siswa-siswi

